

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA
DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS KELAS V DI SD
NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN
2017/2018)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

Annisa Ayu Setya

NIM.: 14480053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Annisa Ayu Setya

NIM. : 14480053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kearsyafan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Yang menyatakan



Annisa Ayu Setya

NIM. 14480053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Annisa Ayu Setya

NIM. : 14480053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata satu (S1) saya) kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Yang menyatakan



Annisa Ayu Setya

NIM. 14480053

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Annisa Ayu Setya

NIM : 14480053

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Nguntun Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)


Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 April 2018

Pembimbing


Dra. Hj./Asnafiyah, M. Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-588/Un.02/DT.00/PP.009/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK
TERHADAP GURU (STUDI KASUS KELAS V DI SD NEGERI
NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Annisa Ayu Setya

NIM : 14480053

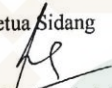
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : Selasa, 15 Mei 2018

Nilai *Munaqasyah* : A- (90,66)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

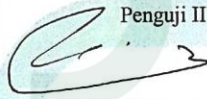
Ketua Sidang


Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji I


Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II


Dr. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 28 MAY 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Alward Arifi, M. Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“ANAK POLAH BAPA KEPRADAH”¹

Tingkah polahe anak dadi tanggungane wong tuwa.

“YOGA ANYANGGA YOGI”²

Murid nirokake piwulange guru.



¹ Angger Maulana F. dan M. Abi Tofani, *Kawruh Basa Jawa Pepak* (Surabaya: Nindya Pustaka, 2013), hlm. 105.

² *Ibid*, hlm. 115.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH

IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



ABSTRAK

Annisa Ayu Setya, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Di dalam proses pendidikan akan terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Dalam komunikasi tersebut terjadi proses belajar mengajar, guru dan peserta didik memegang peranan penting. Hubungan antara guru dengan peserta didik amat “dekat” sekali, tetapi jalinan itu tidak boleh meniadakan “jarak” dan rasa hormat peserta didik terhadap guru. Wibawa harus senantiasa ditegakkan, namun “keakraban” juga harus terjalin. Artinya dalam hubungan ini adab peserta didik tetaplah diperlukan. Adab merupakan inti pendidikan dan proses pendidikan karena adab merupakan salah satu tujuan pengetahuan yakni menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus terhadap lima peserta didik di SD Negeri Ngunut Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah kepala sekolah SD Negeri Ngunut Gunungkidul, guru, lima peserta didik kelas V dan beberapa teman informan. Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya sekolah meningkatkan adab peserta didik terhadap guru.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik yakni berbaris di depan kelas sebelum pembelajaran, sosialisasi dalam upacara hari Senin, shalat Dzuhur berjamaah, menasehati, pembiasaan meminta izin dan memberi contoh, kerjasama dengan orangtua dan hukuman; (2) Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik yakni dukungan pihak sekolah, terjalin kerjasama dengan orangtua dan karakteristik anak usia SD, kemudian faktor penghambatnya yaitu kurangnya dukungan dari orangtua, faktor lingkungan yang kurang mendukung dan kurangnya kontrol dalam penggunaan teknologi.

Kata Kunci: Upaya Meningkatkan Adab, Peserta Didik dan Guru.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dâd	d	De (dengan titik dibawah)
ط	tâ'	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	zâ'	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Ki
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
ه	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جماعة	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan keduanya itu dipisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ِ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3	Fathah + yā' كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dammah + wāwu فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal rangkap

1	Fathah + yā' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu	Ditulis	au
	mati قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*, ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	Ditulis	<i>As – Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروود	Ditulis	<i>Zawi al- furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)” ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan sepenuh hati.
6. Segenap keluarga SD Negeri Ngunut yang telah meluangkan waktu untuk bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orangtuaku ayahanda Winarmukardi dan Ibunda Wahyuni, serta kakakku Bondan Yudya Pratama, dan tak lupa paman dan bibiku, Bakti dan Lasmini yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap langkah menuju cita-citaku.

8. Teman-teman PGMI Angkatan 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak pelajaran akan penting sebuah kesederhanaan, kepedulian, dan kejujuran.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, aamiin.

Penulis juga menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Penulis

Annisa Ayu Setya

NIM. 14480053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTARTABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II: KAJIAN PUSTAKAN.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Upaya	10
2. Guru	10
3. Peserta Didik	16
4. Karakteristik Perkembangan Usia SD/MI.....	18
5. Pengertian Adab Murid Terhadap Guru.....	29
6. Adab Peserta Didik Terhadap Guru	33
7. Metode Penanaman Adab Peserta Didik.....	34
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adab dan Etika Peserta Didik Terhadap Guru.....	44
B. Kajian Penelitian yang Relevan	55
BAB III: METODE PENELITIAN.....	59
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek Penelitian.....	70
D. Data dan Sumber Data	72
E. Teknik Pengumpulan Data.....	72

F. Teknik Analisis Data.....	74
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	77
H. Sistematika Pembahasan	80
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	82
A. Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik terhadap Guru.....	82
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik terhadap Guru	127
BAB V: PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Keterbatasan Penelitian.....	143
C. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	147
LAMPIRAN-LAMPIRAN	152

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 :	Data Guru Mata Pelajaran dan Pegawai SDN Ngunut Gunungkidul.....	66
Tabel III.2 :	Sarana dan Prasarana SDN Ngunut Gunungkidul.....	70
Tabel IV.1 :	Nama Peserta Didik Kelas V SDN Ngunut Tahun Ajaran 2017/2018.....	83
Tabel IV.2 :	Kategori Adab Peserta Didik Kelas V di SDN Ngunut Gunungkidul.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Komponen Dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	75
Gambar III.2 Triangulasi Sumber	79
Gambar III.3 Triangulasi Teknik	79
Gambar IV.1 Informan 2 Membuang Sampah.....	89
Gambar IV.2 Tata Tertib Siswa Yang Tertempel Di Dalam Kelas	91
Gambar IV.3 Beberapa Peserta Didik Tidak Berganti Seragam Batik.....	92
Gambar IV.4 Salah Satu Peserta Didik Tidak Menggunakan Sepatu Saat Pembelajaran.....	93
Gambar IV.5 Keempat Informan Dan Temannya Berpakaian Rapi.....	94
Gambar IV.6 Berbaris Dan Berjabat Tangan Sebelum Masuk Kelas	95
Gambar IV.7 Tata Tertib Siswa Yang Tertempel Di Dalam Kelas	96
Gambar IV.8 Kelima Informan Masih Di Depan Kelas Saat Guru Sudah Di Kelas	106
Gambar IV.9 Informan 1 Mengangkat Kaki Di Kursi Saat Guru Menjelaskan.....	106
Gambar IV.10 Informan 1 Duduk Di Kursi Guru Saat Pembelajaran Berlangsung	106
Gambar IV.11 Informan 1, 2, Dan Temannya Berjalan-Jalan Saat Pembelajaran.....	106
Gambar IV.12 Kelima Informan Berjalan-Jalan Ketika Pembelajaran	

Dan Teman Informan Ada Yang Tidur Di Lantai ...	107
Gambar IV.13 Informan 5 Duduk Di Lantai Saat Pembelajaran..	107
Gambar IV.14 Informan 3 Tidak Memakai Sepatu Saat Pembelajaran.....	109
Gambar IV.15 Peserta Didik Berbaris Dan Bersalaman Dengan Guru Sebelum Masuk Kelas	111
Gambar IV.16 Upacara Hari Senin	113
Gambar IV.17 Peserta Didik Kelas V Dan Kelas III Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah	115
Gambar IV.18 Acara Pertemuan Dengan Wali Murid.....	122
Gambar IV.19 Tata Tertib Siswa Yang Tertempel Di Dalam Kelas	129
Gambar IV.20 Acara Pertemuan Dengan Wali Murid.....	131



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Observasi.....	153
Lampiran II. Pedoman Dokumentasi	154
Lampiran III. Instrumen Wawancara.....	155
Lampiran IV. Catatan Lapangan.....	158
Lampiran V. Triangulasi Data	210
Lampiran VI. Presensi Shalat Siswa	216
Lampiran VII. Daftar Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa	217
Lampiran VIII. Surat Pengajuan Tugas Akhir	218
Lampiran IX. Surat Penunjukkan Pembimbing	219
Lampiran X. Bukti Seminar Proposal	220
Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi.....	221
Lampiran XII. Surat Izin Penelitian Kepada Sekolah.....	222
Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian Kepada Gubernur	223
Lampiran XIV. Surat Izin Penelitian Gubernur	224
Lampiran XV. Surat Izin Penelitian DPMPT Kabupaten	225
Lampiran XVI. Surat Telah Melakukan Penelitian	226
Lampiran XVII. Sertifikat SOSPEM	227
Lampiran XVIII. Sertifikat OPAK.....	228
Lampiran XIX. Sertifikat Magang III	229
Lampiran XX. Sertifikat KKN.....	230
Lampiran XXI. Sertifikat ICT.....	231
Lampiran XXII. Sertifikat Program Lectora.....	232
Lampiran XXIII. Sertifikat IKLA.....	233
Lampiran XXIV. Sertifikat TOEFL.....	234
Lampiran XXV. Sertifikat PKTQ	235
Lampiran XXVI. Daftar Riwayat Hidup.....	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pendidikan senantiasa berproses dan berkembang kearah yang lebih baik agar menghasilkan generasi lulusan yang diharapkan oleh masyarakat. Bangsa Indonesia terus berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman di era teknologi dan komunikasi ini. Perbaikan demi perbaikan ditujukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri serta berakhlak mulia melalui proses pendidikan. Dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul tersebut, penyelenggaraan pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Memperbaiki kualitas pendidikan berarti memperbaiki bangsa dan negara.

Tidak bisa dipungkiri peran pendidik sangat penting dalam proses pendidikan khususnya meningkatkan kualitas nilai-nilai kebaikan. Peranan pendidik selain kunci dari *transfer of knowledge* juga sebagai kunci suksesnya *transfer of value*. Pendidik bukan hanya bertanggung jawab sebagai suri tauladan. Tugas pendidik harus dijalankan sesuai fungsinya, sehingga pendidikan membuahakan hasil yang bagus sesuai tujuan pendidikan.

Jika kita lihat tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pada BAB II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”. Berdasarkan uraian tersebut sudah jelas bahwa pendidikan yang berlangsung di sekolah dapat menghasilkan anak didik yang tidak hanya memiliki kompetensi bidang kognitif semata namun hendaknya juga memiliki akhlak mulia.

Di dalam proses pendidikan akan terjalin komunikasi antara peserta didik dan guru. Dalam komunikasi tersebut terjadi proses belajar mengajar, yang mana guru dan peserta didik memegang peranan penting. Hubungan antara guru dengan peserta didik amat “dekat” sekali, tetapi jalinan itu tidak boleh meniadakan “jarak” dan rasa hormat peserta didik terhadap guru. Wibawa harus senantiasa ditegakkan, namun “keakraban” juga harus terjalin. Artinya dalam hubungan ini adab peserta didik tetaplah diperlukan. Adab merupakan inti pendidikan dan proses pendidikan karena adab merupakan salah satu tujuan pengetahuan yakni menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai diri individual.³ Adab merupakan bagian dari *ta'dib* (pendidikan) yang merupakan istilah lain dari tarbiyah. Adab peserta didik terhadap guru juga merupakan akhlak mulia yang harus

³ Muhammad Al-Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam: Suatu Kerangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, Diterj. oleh: Haidar Baqir (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 52-54.

dimiliki oleh peserta didik. Dengan dimilikinya adab yang baik maka akan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan menghormati orang lain.

Seiring perkembangan zaman, banyak kemajuan telah dicapai di Indonesia. Hal ini dapat dilihat begitu mudahnya mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Adanya perkembangan mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Adanya perkembangan teknologi ini selain mempunyai manfaat ternyata ada imbas negatif yang disebabkan oleh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia. Adab sopan santun yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, hormat menghormati sesama, yang muda menghormati yang tua, dan yang tua menyayangi yang muda tidak lagi kelihatan dalam kehidupan yang serba modern ini.

Lebih dari satu pertanyaan muncul mengapa anak sekarang menjadi anak yang tidak memiliki sikap sopan santun tersebut. Sikap seperti ini banyak ditemui pada anak-anak pelajar. Banyak dari peserta didik yang saat ini tidak tahu bagaimana ia seharusnya bersikap terhadap guru. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku peserta didik yang menyimpang. Contoh perilaku menyimpang adalah video yang berisi tayangan siswa Sekolah Dasar (SD) melawan ibu gurunya. Dikutip dari m.detik.com, bawasannya dalam tayangan terlihat siswa seperti hendak menyerang gurunya. Bahkan dia

mengumpat gurunya dengan kata monyet.⁴ Belum diketahui waktu dan lokasi pengambilan video yang viral di media sosial ini.

Berdasarkan hasil penelitian, Nila Vitasari,⁵ mengungkapkan beberapa perilaku kenakalan yang biasa dilakukan siswa SD, diantaranya 1. Kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja yang masih dalam taraf pelanggaran ringan, yaitu: a) membuang sampah di jalan lewat jendela, b) tidak patuh aturan, c) mengejek dengan kata-kata kotor, dan lain-lain. 2. Kenakalan siswa yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja yang masih dalam taraf pelanggaran berat, yaitu: a) berbohong, b) meminta uang kepada adik kelas secara paksa, c) melihat atau mengintip siswa perempuan yang sedang berganti pakaian, d) menyontek saat ujian, dan lain-lain.

Kemudian hasil penelitian Aini Diaswari, mengungkapkan bawasannya kedisiplinan siswa SD Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul masih kurang.⁶ Hal tersebut terlihat saat siswa kesulitan dalam beberapa hal diantaranya: tenang saat pelaksanaan pembelajaran, hormat pada guru, bermain saat pelajaran berlangsung, makan saat pelajaran,

⁴ Danu Damarjati, "Viral di Medsos, Bocah SD Melawan Ibu Guru", dalam laman <https://m.detik.com/news/berita/d-3326185/viral-di-medsos-bocah-sd-melawan-ibu-guru> diunduh tanggal 12 Desember 2017 pukul 17.26 WIB.

⁵ Nila Vitasari, "Pelaksanaan Penanaman Moral Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III, Yogyakarta Tahun Ajaran 20014/2015", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

⁶ Aini Diaswari, "Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

diam saat pelajaran berlangsung, keluar kelas sebelum bel berbunyi, berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung, membicarakan hal yang bukan materi pelajaran, bahkan ada pula yang menyanyikan lagu yang belum pantas mereka nyanyikan dengan suara yang lantang. Masih ada beberapa siswa yang belum disiplin dalam bertindak maupun dalam bertutur kata. Salah satu guru SD N Piyaman I, menerangkan bahwa masih ada sikap disiplin siswa yang harus dibenahi. Misalnya siswa berbicara pada guru, mereka menggunakan bahasa Jawa *Ngoko*, sedangkan berdasarkan tata kramanya bahasa Jawa *Ngoko* digunakan pada teman sebaya. Untuk menunjukkan sikap hormat pada guru dalam berbicara, siswa seharusnya menggunakan bahasa Jawa *Krama*, karena bahasa Jawa *Krama* digunakan pada orang yang lebih tua atau pada orang yang dihormati. Hal ini dilakukan karena bahasa sehari-hari mereka adalah bahasa Jawa.

Hal lain yang ditemukan penulis yakni ketika penulis melakukan uji coba soal mata kuliah evaluasi pendidikan di SDN Ngunut kelas IV pada tanggal 22 Desember 2016, terlihat sikap peserta didik laki-laki yang sangat mengejutkan. Mereka menjawab pertanyaan penulis dengan menggunakan kata-kata kotor "*kamu sudah selesai mengerjakan?*" "*uwis genah*" "*coba lihat*" "*nyo nek ra percoyo, opo matamu ra melek*". Selain itu mereka keluar masuk kelas tanpa izin dan menyontek pekerjaan teman. Hanya ada beberapa peserta didik laki-laki yang mau duduk tenang mengerjakan soal yang

diberikan penulis.⁷ Kepala sekolah menuturkan bahwa siswa kelas IV tahun ini memang sangat nakal dan kurang dalam pemahaman semua mata pelajaran.⁸

Pendidikan yang selama ini berjalan ternyata tidak menjamin peserta didik memiliki sifat dan adab yang baik. Banyak muncul di televisi, koran dan berbagai media lain justru mengungkap tentang kenakalan peserta didik, membolos saat jam belajar, perkelahian antar siswa, dan tindakan tidak pantas lainnya. Hal serupa juga terjadi di sekolah seperti peserta didik menyepelkan kehadiran guru di kelas dengan sikap cuek, keluar masuk kelas tanpa minta izin guru, berani menolak tugas yang diberikan guru.

Berbagai penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh peserta didik tersebut disebabkan krisis karakter bangsa. Selama ini pelaksanaan pendidikan baik di jenjang sekolah dasar maupun menengah lebih mengutamakan aspek kognitif dari pada aspek afektif maupun psikomotor. Hal ini menimbulkan ketimpangan di dalam dunia pendidikan. Idealnya pendidikan tidak hanya membekali peserta didik berbagai pengetahuan dan keterampilan berfikir saja tetapi juga kesadaran akan adab yang sangat penting bagi kehidupan. Hendaknya penanaman adab ini mulai dilakukan sejak dini yaitu di bangku sekolah dasar.

⁷ Observasi Pelaksanaan Uji Coba Soal Mata Kuliah Evaluasi Pendidikan Di SDN Ngunut Gunungkidul, di Ruang Kelas IV SDN Ngunut, Tanggal 22 Desember 2016.

⁸ Wawancara dengan Hardiyono, Kepala Sekolah SDN Ngunut Gunungkidul, di ruang Kantor Kepala Sekolah SDN Ngunut Gunungkidul, tanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru. Peneliti memilih melakukan penelitian di kelas V SDN Ngunut Gunungkidul. Peserta didik kelas V ini adalah peserta didik dari kelas IV yang naik kelas V pada tahun ini. Sesuai dengan gambaran di atas penulis ingin meneliti “Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Ngunut Gunungkidul)”.

Dalam hal ini peneliti akan menggali data upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru. Karena adab peserta didik ini sangat penting, dimana ketika seseorang menuntut ilmu maka diperlukan etika dan adab terhadap guru, karena guru adalah seseorang yang sangat berjasa.

Penelitian ini dirasa penting dilakukan karena dapat menambah pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi orang tua, sekolah dan masyarakat untuk bisa membudayakan kembali etika dan adab yang mulai luntur. Kemudian memberi pandangan tentang upaya-upaya yang harus dilakukan oleh orang tua dalam memberikan pendidikan adab dan etika terhadap anak dan mengajarkan adab yang baik terhadap orang lain, khususnya dalam hal ini adalah guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka penulis menarik beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru di SDN Ngunut Gunungkidul?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam upaya guru meningkatkan adab peserta didik terhadap guru di SDN Ngunut Gunungkidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru di SDN Ngunut Gunungkidul.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam upaya sekolah meningkatkan adab peserta didik terhadap guru di SDN Ngunut Gunungkidul.

Dengan tercapainya tujuan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi Pihak Pengelola Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak pengelola sekolah untuk dapat lebih membudayakan kembali etika dan adab peserta didik terhadap guru. Dan memberikan bahan pertimbangan bagi guru untuk membiasakan adab peserta didik terhadap guru yang dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran.

2. Bagi Masyarakat, khususnya orang tua

Memberikan informasi kepada orang tua untuk lebih memperhatikan etika dan adab anak dan membiasakan etika dan adab yang baik dan benar sejak dini dalam keluarga.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ketika kelak menjadi pendidik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)” sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bawasannya upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru yakni: (a) Berbaris di depan kelas sebelum pembelajaran, (b) Sosialisasi dalam upacara hari Senin, (c) Shalat Dzuhur berjamaah, (d) Menasihati, (e) Pembiasaan meminta izin dan memberi contoh, (f) Kerjasama dengan orangtua, dan (g) Hukuman.

Berdasarkan hasil penelitian dari upaya guru yang telah dilakukan tersebut, ada adab peserta didik yang tidak diharapkan oleh guru berubah menjadi adab yang diharapkan oleh guru. Namun ada adab yang belum bisa berubah menjadi lebih baik. Ada faktor yang menjadikan adab peserta didik tersebut tidak menjadi lebih baik.

Kemudian terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan adab peserta didik tersebut. Faktor pendukung upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru yaitu: (a) Dukungan pihak sekolah, (b) Terjalin kerjasama dengan orangtua, dan (c) Karakteristik anak usia SD.

Sedangkan faktor penghambat upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru yaitu: (a) Kurangnya dukungan dari orangtua, (b) Faktor lingkungan yang kurang mendukung, dan (c) Kurangnya kontrol dalam penggunaan teknologi.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Kelas V Di SD Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)” ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Kecakapan dalam berbicara itu sangat penting apalagi dalam proses pengambilan data dengan metode wawancara, tetapi peneliti juga sudah berusaha untuk melakukan wawancara mendalam dan berusaha melakukan wawancara sesuai dengan topik yang dibutuhkan. Kemudian upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik tentu berkaitan erat dengan peran serta orangtua atau wali murid tetapi peneliti tidak melakukan penelitian hingga melibatkan wali murid. Oleh karena itu, peneliti masih terbatas untuk menyimpulkan lebih luas mengenai upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik kelas V SD Negeri Ngunut Gunungkidul.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan adab peserta didik terhadap guru, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan

dapat membantu meningkatkan adab peserta didik terhadap guru. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah (*leader*) sekaligus pembuat kebijakan sekolah (*the making of policy*) dapat memberikan penyuluhan kepada orangtua atau wali murid tentang pendidikan *parenting* dan pentingnya pendidikan adab atau akhlak bagi anak sejak usia dini, karena meskipun pihak sekolah telah berusaha sebaik mungkin menjaga peserta didiknya ketika di sekolah, tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan usaha orangtua mendidik anaknya ketika berada di rumah.

Kemudian pihak sekolah perlu membuat sanksi yang tegas bagi semua warga sekolah dan memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa sekecil apapun bentuknya, walaupun penghargaan itu hanya berbentuk pujian saja. Kepala sekolah hendaknya ikut serta meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap peserta didik terutama pada saat jam istirahat, sehingga peserta didik tidak melakukan hal-hal yang melanggar aturan.

2. Kepada Guru

Bagi guru SD Negeri Ngunut Gunungkidul, peran pendidik yang telah diemban hendaknya terus ditingkatkan dan terus berupaya dalam memposisikan dirinya sebagai suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya karena pada masa usia anak-anak ini anak akan mudah sekali meniru

sesuatu yang berada di sekitarnya. Kemudian guru hendaknya lebih melakukan pendekatan dengan peserta didik untuk dapat memberikan pengawasan dan nasihat-nasihat secara tidak langsung kepada peserta didik tentang adab peserta didik terhadap guru sesuai dengan tahapan umurnya, terutama pengawasan harus ditingkatkan ketika jam istirahat atau jam pelajaran kosong.

3. Kepada Orangtua

Orangtua hendaknya lebih memperhatikan adab anak dan memberikan pendidikan adab bagi anak sejak usia dini sesuai dengan tahapan umurnya. Kemudian orangtua harus memberikan contoh adab yang baik kepada anaknya, karena pendidikan pertama adalah dari lingkungan keluarga terlebih dahulu. Selanjutnya, orangtua harus selalu memperhatikan dengan siapa anak berteman, karena pertemanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adab anak.

4. Kepada Peserta Didik

Kepada peserta didik SD Negeri Ngunut, terutama kelas V agar menjaga tingkah laku dan adab mereka ketika berkomunikasi dengan guru. Dan juga meningkatkan kualitas ibadahnya terutama shalat, karena shalat merupakan tiang agama yang harus dikokohkan.

5. Kepada Tokoh Masyarakat

Kepada tokoh masyarakat, diharapkan untuk lebih peduli dan memberikan teguran kepada peserta didik dan juga anak-anak yang melanggar norma dan tata tertib yang

ada di masyarakat. Karena pendidikan bukan hanya di lingkungan keluarga dan sekolah saja. Akan tetapi, pendidikan juga bisa diterapkan di lingkungan masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Al-Naquib Al-Attas, Muhammad, *Konsep Pendidikan Dalam Islam: Suatu Kerangka Pikir Pembinaan Filsafat Pendidikan Islam*, Diterj. oleh: Haidar Baqir, Bandung: Mizan, 1992.
- Amrah, “Perkembangan Moral Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, Februari-Mei 2013, Hlm. 21.
- Asari, Hasan, *Etika Akademis Dalam Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Badudu dan Mohammad Zain, Sutan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001.
- Damarjati, Danu, “Viral di Medsos, Bocah SD Melawan Ibu Guru”, dalam laman <https://m.detik.com/news/berita/d-3326185/viral-di-medsos-bocah-sd-melawan-ibu-guru> diunduh tanggal 12 Desember 2017.
- Diaswari, Aini, “Mendisiplinkan Siswa Sekolah Dasar Negeri Piyaman I Wonosari Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Edisi Revisi*, Cet. ke-3, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Dokumentasi SDN Ngunut tentang profil sekolah.
- Dwijandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan, Edisi Revisi*, Cet. ke-2, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hardiyono, Kepala Sekolah SDN Ngunut Gunungkidul, di ruang Kantor Kepala Sekolah SDN Ngunut Gunungkidul, tanggal 22 Desember 2016.

- Haris, Abd, *Etika Hamka*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2010.
- Hasbulloh, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Siswa Di SD Putra Jaya”, *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- HS, Nasrul, *Akhlak Tasawuf, Edisi Revisi, Cet. ke-1*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Idi, Abdullah dan Hd, Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat, Edisi Revisi, Cet. ke-2*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Khalimi, *Pembelajaran Akidah-AKhlak*, Jakarta: Dirjen Pendis Agama Republik Indonesia, 2009.
- Maulana F, Angger dan Tofani, M. Abi, *Kawruh Basa Jawa Pepak*, Surabaya: Nindya Pustaka, 2013.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Edisi Revisi, Cet. ke-2*, Bandung: AlMa’arif, 1986.
- Meggitt, Carolyn, *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks, 2013.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan, Edisi Revisi, Cet. ke-2*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Murtini, *Akhlak Siswa Terhadap Guru*, Semarang: Sindur Press Semarang, 2008.
- Naim, Ngainun, *Menjadi Guru Inspiratif (Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa), Edisi Revisi, Cet. ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Naseh, Shaleh Sodiq Hanani, “Pola Pembinaan Moral Siswa SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul”, *Skripsi*,

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

----- *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2003.

----- *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat, Edisi Revisi, Cet. ke-2*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 20013.

Ngafenan, Mohamad, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, Semarang: Dahara Prize, 1990.

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Oktarima, Diren, Hasyim, Adelina dan Nurmalisa, Yunisca “Persepsi Guru Tentang Menurunnya Adab Sopan Santun Siswa Kepada Guru di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”, *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol. 5, No. 8, 2018, hlm. 6.

Prastowo, Andi, “Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik SD/MI Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu”, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2014, hlm. 7.

Purbakawatja, R. Sugarda, dkk, *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Ganaco, 1957.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Revisi, Cet. ke-10*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.

Rantauwati, Henny Sri, “Pengembangan Karakter Siswa SD Melalui Bermain Peran”, *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, No. 01, Mei 2014, hlm. 60.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Soelaiman, Joesoef, *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Subianto, Jito, “Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hlm. 337.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Edisi Revisi*, Cet. ke-15, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan, Edisi Revisi*, Cet. ke-8, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Syarif, Jamal, “Penanaman Akhlakul Karimah Oleh Guru Kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri Murung Raya 1 Banjarmasin”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2, DOI: 10.18592/jt%20ipai.v4i2.1848, 2014, hlm. 7.
- Sylviyanah, Selly, “Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)”, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 1, No. 3, September 2012, hlm. 191-201.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: PGMI Press UIN SUKA, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Bandung: Rajawali Pers, 2012.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Vitasari, Nila, “Pelaksanaan Penanaman Moral Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Wirobrajan III, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Wiyani, Novan Ardy, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*, Edisi Revisi, Cet. ke-5, Bandung: Diponegoro, 1991.

Yusuf LN, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Edisi Revisi, Cet. ke-14, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peserta didik :

Kelas :

Hari dan Tanggal Observasi :

I. PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek Observasi	Deskripsi
1	Kegiatan di Kelas	<p>Adab Peserta didik Kelas V SD Negeri Ngunut Gunungkidul</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">• Datang ke ruang belajar tepat waktu;• Berpakaian rapi;• Mendengarkan penjelasan saat guru menerangkan materi pelajaran;• Menjawab pertanyaan guru dengan santun dan menggunakan bahasa yang lemah lembut;• Berperan aktif dalam memberikan kontribusi pemikiran saat diberi kesempatan;• Melaksanakan tugas yang diberikan guru di rumah baik untuk membaca literatur, membuat resume, menulis paper dan tugas lain;• Menyapa terlebih dahulu saat berjumpa dengan sapaan salam yang baik dan membiasakan untuk selalu berjabat tangan saat bertemu;• Tidak mengolok-olok karena kekeliruan yang dibuat guru;• Meminta izin atau untuk masuk atau meninggalkan kelas;• Menolong sesuai dengan kemampuan yang dimiliki saat diminta bantuannya;• Berbicara dengan bahasa yang baik dan sopan.
2	Kegiatan di Sekolah	Kegiatan atau interaksi peserta didik dengan guru ketika jam istirahat

Lampiran II. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Peneliti mencari atau mendokumentasikan poin-poin di bawah ini:

1. Profil SD Negeri Ngunut Gunungkidul.
2. Kondisi umum dan lingkungan SD Negeri Ngunut Gunungkidul.
3. Visi dan Misi SD Negeri Ngunut Gunungkidul.
4. Mengambil dokumentasi (foto) hal-hal di bawah ini:
 - a. Tempat penelitian di sekolah, meliputi: gedung, ruang kelas, kantin, dan kondisi tempat sekitar
 - b. Aktifitas belajar-mengajar di ruang kelas maupun di luar kelas
 - c. Aktifitas bermain di ruang kelas maupun di luar kelas ketika jam istirahat
 - d. Informan *interview*
 - e. Dan lain-lain (yang perlu dan penting untuk didokumentasikan)

Lampiran III. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Peneliti mencatat informan *interview*, yaitu:

Nama :
Hari/tanggal :
Waktu :
Lokasi :

B. Peneliti mendeskripsikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Kepala Sekolah

BENTUK PERILAKU PESERTA DIDIK

1. Bagaimana seharusnya adab yang harus dilakukan oleh peserta didik terhadap guru ?
2. Berdasarkan catatan dan pengamatan guru, apa saja bentuk adab yang sudah membudaya dan kurang diharapkan oleh guru yang dilakukan peserta didik kelas V SD Negeri Ngunut Gunungkidul selama awal tahun ajaran baru hingga saat ini ?
3. Bagaimana usaha sekolah dalam mengatasi adab peserta didik yang kurang diharapkan yang dilakukan oleh peserta didik di SD Negeri Ngunut Gunungkidul ?
4. Bagimanana bentuk kerjasama SD Negeri Ngunut Gunungkidul untuk mengatasi berbagai adab peserta didik yang kurang diharapkan?
5. Bagaimana usaha sekolah dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru di sekolah?
6. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam upaya meningkatkan adab peserta didik terhadap guru?

2. Guru

PERILAKU PESERTA DIDIK

1. Bagaimana perilaku peserta didik kelas V ketika di kelas (penggunaan bahasa terhadap guru, kerapian, kedisiplinan datang ketempat belajar dll) ?
2. Apakah ada peserta didik tertentu yang dalam catatan sebagai pembuat onar atau gaduh dikelas?
3. Apakah ada peserta didik tertentu yang suka menentang atau membangkang terhadap peraturan atau perkataan guru di kelas? Kalau ada, seperti apakah penentangan atau pembangkangan tersebut?
4. Bentuk adab yang sudah membudaya maupun yang kurang diharapkan oleh guru yang pernah dilakukan oleh peserta didik kelas V?

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab adab peserta didik kurang diharapkan kelas V?
2. Bagaiman upaya guru dalam mengatasi adab peserta didik yang kurang diharapkan?
3. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam upaya meningkatkan adab peserta didik terhadap guru?

3. Peserta didik

LATAR BELAKANG ANAK

1. Jumlah anggota keluarga dirumah?
2. Tempat kelahiran?
3. Pekerjaan orang tua?
4. Keluarga terdekat peserta didik di rumah?

5. Kegiatan apa saja yang dilakukan di sekolah?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah?
7. Jenis adab yang sudah membudaya maupun yang kurang diharapkan yang pernah dilakukan peserta didik terhadap guru (penggunaan bahasa terhadap guru, kerapian, kedisiplinan datang ketempat belajar d.l.l)?? faktor atau alasan melakukan?
8. Perhatian orang tua terhadap anak?
 - a. Pendidikan adab, diberikan atau tidak? Contoh keluarga dalam memberikan adab terhadap peserta didik?
9. Kedekatan orang tua dengan anak?
10. Fasilitas yang diberikan orang tua?
11. Perizinan kepada orang tua ketika hendak bermain di luar rumah?
12. Apakah oleh guru, diajarkan pendidikan tentang adab?

4. Teman Informan

1. Pertanyaan yang diajukan terkait adab informan terhadap guru, baik adab yang sudah membudaya maupun yang kurang diharapkan yang pernah dilakukan berdasarkan keterangan dari teman informan?

Lampiran IV. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Januari 2018
Pukul : 09.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru H

A. Deskripsi Data

Rabu tanggal 3 Januari 2018 ini, penulis bertamu lagi ke SD untuk kesekian kalinya. Kali ini penulis melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Ngunut yaitu Bapak H.

Bapak H menuturkan, “Adab atau *unggah ungguh* atau tingkahlaku anak jaman sekarang itu sudah berbeda mbak, *sing kudune lewat eneng wong lungguh kui kudune yo eneng unggah unguhe*”. Setelah melakukan pembicaraan awal, penulis melanjutkan wawancara ke topik penulisan. Dari hasil wawancara yang dilakukan di ruangannya tersebut terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Bahawasannya pihak sekolah ingin sekali setiap masyarakat untuk mematuhi JBM (Jam Belajar Masyarakat). Walaupun JBM tersebut bukanlah tanggung jawab sekolah, tetapi pihak sekolah juga bekerja sama dengan Dukuh Ngunut Tengah untuk pengecekan kepada setiap warganya. Jika JBM itu dipatuhi setidaknya peserta didik bisa mengurangi penggunaan elektronik

seperti TV dan HP, agar mereka fokus belajar. Kemudian sebagai orangtua jika sudah saatnya JBM juga harus mendukung itu jangan malah menonton TV. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Bapak H, “Kalau sudah saatnya JBM ya orangtua harus mendukung itu, *ora malah nonton TV dewe*”.

Kemudian, berbincang mengenai pengamatan Guru tentang adab yang sudah membudaya pada siswa kelas V seperti menyemprotkan air ke guru, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas dan mencuci tangan. Seperti pernyataan Bapak H, “Anak-anak kelas V itu sudah menjaga kebersihan kelas mbak, *seko njero kelas tekan ngarepan kelas V tekan pelataran*”. Mengenai adab yang kurang diharapkan oleh guru adalah memukul meja saat pelajaran atau *kotheakan* dan masih ada yang membuang sampah sembarangan.

Berikut penjelasan Bapak H,

Yo jenenge bocah mbak, isih eneng sing buang sampah sak-sake. Bocah ki yo seneng banget nuthuki mejo mbak, tapi saya bilang jangan dimarahi anak seperti itu karena itu termasuk seni namun memang bukan pada tempatnya maka dari itu saya mengajukan proposal ke Dinas untuk pengadaan alat drumband ya untuk menyalurkan bakat anak-anak mbak.

Dan, berbicara mengenai kerjasama dan usaha sekolah dalam mengatasi dan meningkatkan adab peserta didik sudah dilakukan oleh sekolah. Seperti penuturan Bapak H, “Kita selalu membiasakan anak untuk minta izin jika keluar kelas seperti *pak utowo buk badhe ten wingking, kui le pamit yo ning ngarep ruang guru kono mbak*, jadi kita membiasakan untuk meminta ijin”.

Kemudian berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas. Tambah Bapak H, “Tujuan melakukan baris itu adalah mengecek kesiapan siswa sebelum masuk kelas, mengecek kuku setiap siswa dan berjabat tangan dengan guru. Kegiatan ini sudah kami lakukan selama satu tahun mbak”. Selain itu juga ada kegiatan shalat berjamaah yang dilakukan kelas IV sampai VI. Kemudian pembinaan juga dilakukan pada saat upacara untuk semua siswa. Kerjasama dan upaya yang lain juga dilakukan pihak sekolah dengan orangtua, Dukuh dan pihak kepolisian.

Hal itu seperti yang dituturkan oleh Bapak H,

Jadi dulu pernah ada siswa yang suka mencuri mbak *pas kancane do olahraga bocah kui jupuki duwite kancane*. Pihak sekolah sudah memberikan pembinaan kepada anak tersebut, tidak mempan lalu kita memberika surat panggilan kepada orangtuanya. Kita juga bekerjasama dengan Dukuh dan pihak kepolisian. Jadi pihak kepolisian juga memberikan pembinaan sebagai contoh pada saat upacara di sekolah.

Kemudian hal lain adalah melakukan kegiatan buka bersama setiap bulan Ramadhan yang diikuti oleh siswa kelas IV samapai VI. Dalam kegiatan tersebut bekerjasama dengan Pengawas Agama dengan mengirimkan ustadz untuk mengisi acara buka bersama tersebut. Pihak sekolah juga bekerjasama dengan Karangtaruna Desa Ngunut, tambah Bapak H,

Kami juga bekerjasama dengan Karangtaruna Desa Ngunut yang mengadakan les Basik mbak, mungkin mbak juga terlibat kan, itu juga mengadakan outbond untuk anak-anak, itu sangat penting untuk membantu anak-anak dalam menyelesaikan PR mereka.

Perbincangan berlanjut mengenai penghambat dan pendukung dalam meningkatkan adab peserta didik. Berbicara tentang penghambat yang utama adalah dari pihak keluarga. Seperti penuturan Bapak H berikut, “Jadi orangtua itu sangat penting perannya. Ternyata anak yang suka mencuri uang temannya itu tinggal dirumah hanya dengan *simbahnya*, orangtuanya di Jogja. Jadi kurang perhatian dan kasih sayang”. Penghambat lainnya adalah lingkungan masyarakat, “Anak-anak itu kan sukanya bermain dengan orang yang lebih dewasa mbak jadi ya itu mempengaruhi sikap anak-anak”.

Kemudian pendukung upaya guru dalah pihak sekolah sendiri terutama para guru yang tidak bosan untuk selalu mengingatkan siswa untuk berperilaku yang baik dan menegur siswa ketika mereka berbuat salah atau berbuat yang tidak sesuai dengan sopan santun. Pendukung yang lain adalah pihak keluarga juga yang memberikan pembinaan dirumah.

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab yang sudah membudaya yang dilakukan oleh pserta didik kelas V seperti seyum salam kepada guru, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas dan mencuci tangan. Disamping itu ada beberapa adab yang kurang diharapkan guru seperti memukul meja saat pelajaran atau *kotheakan* dan masih ada yang membuang sampah sembarangan.

Kemudian ada beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan adab peserta didik, seperti:

1. Pembiasaan meminta izin ketika keluar kelas
2. Berbaris sebelum masuk kelas

3. Pembinaan pada saat upacara
4. Komunikasi dengan pihak luar seperti orangtua, Dukuh dan pihak kepolisian.
5. Menasihati
6. Berkerjasama dengan Karangtaruna Desa Ngunut
7. Shalat berjamaah
8. Kegiatan Ramadhan

Dalam melakukan upaya tersebut pasti terdapat penghambat dan pendukungnya. Terdapat beberapa penghambat seperti dari orangtua siswa dan lingkungan masyarakat. Kemudian beberapa pendukung dari upaya tersebut adalah pihak sekolah dan kembali lagi dari pihak keluarga.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis
 Tanggal : 4 Januari 2018
 Pukul : 08.45 WIB
 Lokasi : Teras Perpustakaan
 Sumber Data : Teman Informan 1, 2, 3, 4, dan 5

A. Deskripsi Data

Kamis tanggal 4 Januari 2018 ini, penulis bertamu lagi ke SDN Ngunut. Kali ini penulis melakukan wawancara kepada teman kelima informan. Wawancara ini bertujuan untuk menentukan informan yang diperlukan untuk penulisan dan juga untuk mengetahui adab informan terhadap guru. Wawancara

dilakukan pada pukul 08.45 WIB pada saat siswa kelas V sedang istirahat setelah pembelajaran PJOK.

Setelah menyapa anak-anak penulis mulai melakukan wawancara. Dari wawancara yang dilakukan, penulis mendapat beberapa informasi. Jadi dari 15 orang siswa putra semua sangat ramai jika di dalam kelas. Berikut keterangan dari salah satu informan, “*Kabeh cah lanang rame mbak nek ning kelas. Tapi sing paling rame ki Rendi, Guntur, Edom, Aji, Candra terus sing paling pinter ki Gilang karo Alifa*”.

Kemudian perbincangan berlanjut mengenai adab dan tingkahlaku informan 1 dan 3. Teman informan menyebutkan bahwa informan 1 dan 3 sering mengganggu siswa perempuan, menggunakan bahasa jawa *ngoko* ketika berbicara dengan guru, dan membuat marah guru.

Hal itu seperti yang dituturkan oleh teman informan,

Ngganggoni cah wedok mbak, sok ngindiki mbak. Engko ngakon Imuk kon ngganggoni cah wedok mbak nek ora yo thok-thoke njegali cah wedok ben tibo gek kethok roke. Sok dho ning ngisor meja mbak, nek ora pulpene ethok-ethok tibo ben ngerti roke cah wedok mbak. Wingi tasku di tibak-tibake mbak pas pelajaran. Terus nek karo bu guru sok nggo basa jawa mbak. Kalau di bilangin malah tambah ngengkel, malah ndhadi. Nek ulangan ning kantor guru terus mbak, bu guru wis jengkel.

Kemudian teman informan menyebutkan bahwa informan 3 juga sering memukul meja atau *kothekan* dan kadang-kadang tidak rapi dalam berpakaian. Seperti penuturan teman informan

berikut, “*Gaweane kothekan mbak karo klambine kadang ora rapi*”.

B. Interpretasi Data

Adab informan 1 dan 3 sangat kurang diharapkan guru. Contohnya adalah sering mengganggu siswa perempuan, menggunakan bahasa jawa *ngoko* ketika berbicara dengan guru, dan membuat marah guru dan memukul meja atau *kothekan*.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Januari 2018
Pukul : 08.50 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru T

A. Deskripsi Data

Tanggal 5 Januari 2018 pukul 08.35 penulis berkunjung lagi ke SDN Ngunut. Kali ini penulis akan melakukan wawancara dengan salah satu guru kelas V yaitu Ibu T.

Setelah melakukan pembicaraan awal, kemudian penulis melanjutkan pembicaraan yang berkaitan dengan topik penulisan. Dari hasil wawancara yang dilakukan di ruang tamu SDN Ngunut tersebut terungkap beberapa keterangan berikut ini.

Sebagai seorang guru harapan Ibu T untuk adab siswa sendiri adalah sesuai dengan norma yang ada di masyarakat maupun di dalam agama dan aturan dari negara. Hal itu seperti

yang dituturkan oleh Ibu T, “Harapan saya kalau untuk siswa itu ya sikapnya itu sesuai dengan apa ya norma-norma yang ada baik itu norma di masyarakat, norma agama ataupun aturan-aturan yang sesuai dengan apa yang di keluarkan oleh negara”.

Berbicara tentang adab dari siswa kelas V misalnya dalam penggunaan bahasa para siswa belum menggunakan bahasa jawa *krama* ketika berbicara dengan guru. Hal itu seperti yang dituturkan oleh beliau, “Nah itu dengan gurunya belum bisa menggunakan bahasa karma ya bahasa jawa karma jadi masih bicara tu masih seperti dengan temannya nah misale wis sek wis rampung cah, uwis bu yah seperti itu hehe dah dah terus wis rampung le, wis bu lah seperti itu atau mungkin ya yang lainnya”.

Kemudian beliau menyebutkan beberapa adab informan 1 dan informan 3, seperti berikut,

Terus kalau diberi tugas dikelas itu tidak langsung mengerjakan lho hanya cerita seperti kalau Informan 3. Kalau Informan 1 itu sebenarnya yo tidak terlalu anu ya tidak terlalu lambat tapi ya itu tadi karna kurang memperhatikan pelajaran dan kalau diberi tugas itu tidak segera di kerjakan ya jadinya itu seperti ya opo menjadi terlambat. Sebenarnya kalau mau bersungguh-sungguh dan serius itu bisa tapi ya kalau yang lemah Informan 3.

Kemudian pembicaraan berlanjut mengenai faktor penyebab adab yang kurang diharapkan tersebut. Ibu T menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan adab peserta didik kurang diharapkan adalah yang pertama karna pergaulan, komunikasi yang canggih, dan TV.

Berikut penuturan Ibu T, “Menurut saya ya yang pertama pergaulan karna apa banyaknya ini ya selain itu inilah pengaruh apa *iki* komunikasi yang canggih HP televisi internet itu kan anak-anak sekarang sudah pintar makai mengakses itu”.

Kemudian upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah menasihati, mengingatkan dan memberi contoh, bekerjasama dengan pihak orangtua. Berikut penjelasan dari Ibu T,

Ow ya. Ya yang pertama mungkin nanti ada pembinaan secara klasikal, misalnya dalam waktu tertentu itu nanti diberi pengarahan diberi nasihat ya itu yang pertama. Terus yang kedua itu dalam kesehariannya itu disekolah ya maksud saya.

Di sekolah ya itu kalau anak-anak itu dalam bersikap kurang pas itu guru selalu mengingatkan dan memberi contoh. Misalnya mau izin keluar kalau pamitnya sambil jalan ya saya suruh berhenti dulu, coba *matur* yang benar nanti boleh keluar terus kalau yang ketiga kerjasama dengan orangtua iya kerjasama dengan orangtua nanti misalnya ada hal yang perlu dibicarakan berkaitan dengan anak atau kejadian disekolah itu disampaikan ke orangtua demikian juga emm orangtua kalau misalnya ada yang perlu disampaikan sekolah ya saya setiap kali penerimaan rapor selalu seperti itu tolong sampaikan emm apa yang ingin disampaikan berkaitan dengan anak supaya ini bisa ada kerjasama untuk meningkatkan apa em pendidikan anak-anak kita begitu.

Berlanjut pada topik pembicaraan terakhir adalah faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan upaya tersebut. Faktor pendukung yang pertama adalah diri siswa, kemudian adanya aturan, dan kerjasama dengan orangtua yang baik. Berikut penuturan Ibu T,

Emm oke kalau faktor, faktor pendukungnya ya pertama mungkin ini karna anak usia anak SD itu kan masih masih anak usia yang bisa diarahkan ya, ya jadi masih apa ya istilahnya itu pokoknya itu sifatnya emm kepribadian itu masih bisa dibentuk lah masih bisa diarahkan ya kalau untuk remaja kan koyone pengen mencari jatidiri jadi nanti tidak mengindahkan apa nasihat dari luar dari orangtua dari guru, tapi kalau anak SD itu masih bisa jadi yo nanti sedikit demi sedikit kita arahkan. Itu faktor pendukungnya. Terus mungkin juga emm apa ya mungkin aturan-aturan itu kita kita arahkan anak-anak itu agar emm mentaati aturan yang ada baik disekolah, dirumah maupun aturan yang ada di masyarakat. Terus juga tadi pendukung lainnya ya juga emm antara sekolah dan guru dan orangtua itu mudah untuk diajak kerjasama jadi mau diajak kerjasama ada kerjasamanya.

Kemudian faktor penghambatnya adalah keterbatasan pihak sekolah, kemudian pergaulan dan adanya komunikasi canggih. Berikut penjelasan dari Ibu T,

Kalau penghambatnya ya itu tadi emm sekolah pertama kalau dari pihak sekolah tidak bisa emm memantau pergaulan anak secara apa dalam satu hari pokoknya kita hanya bisa memnatau itu selama anak itu disekolah thok jadi bagaimana kegiatan diluar kan kita juga tidak bisa memantau nah jadi itu faktor penghambatnya karna pergaulan-pergaulannya dalam bergaul sama apa ya.

Lingkungan. Iya lingkungan. Lingkungan yo terus ya itu opo emm ini lho.

Internet, nah itu IT itu lho internet televisi HP lha kan semua sudah pegang HP. Sebenarnya kalau kalau kita dan orangtua bisa kerjasama bisa membatasi anak dalam penggunaan HP bisa ngajak ya mungkin itu juga bisa menjadi faktor pendukung.

Jadi faktor pendukung juga bisa jadi faktor penghambat, orangtua bisa jadi pendukung bisa jadi kalau tidak mengarahkan ya bisa menghambat hehe iya

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab peserta didik kelas V yang kurang diharapkan oleh guru. Kemudian guru mempunyai beberapa upaya dalam meningkatkan adab peserta didik, yaitu:

1. Pembinaan klasikal dan menasihati
2. Mengingatkan dan memberi contoh
3. Bekerjasama dengan pihak orangtua

Kemudian dalam setiap usaha pasti terdapat pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam upaya guru adalah diri siswa, kemudian adanya aturan, dan kerjasama dengan orangtua yang baik. Faktor penghambat keterbatasan pihak sekolah, kemudian pergaulan dan adanya komunikasi canggih. Faktor pengambat juga bisa datang dari faktor pendukung itu sendiri selain itu.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Jum'at
Tanggal : 5 Januari 2018
Pukul : 09.17 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru F

A. Deskripsi Data

Hari Juma'at 5 Januari 2018 pukul 09.17 penulis melakukan wawancara dengan guru Agama Islam yaitu Bapak F. Setelah meminta izin untuk merekam percakapan dan narasumber

mengizinkan, penulis bertanya tentang adab yang diharapkan oleh guru dari seorang siswa. Bapak F menjawab bawasannya seorang siswa itu harus bisa beradab sebagai seorang siswa. Berikut penuturan dari Bapak F,

Ya harapan saya sebagai seorang guru agama, sementara dalam agama itu kan intinya mengajarkan akhlakulkarimah, akhlak yang baik yang emm ya mereka harus bisa beradab sebagai seorang siswa yang ketika dalam kegiatan belajar mengajar itu berlaku minimal tenang, sopan emmm penuh perhatian dengan pelajaran pelajaran. Karna selama ini tidak semuanya ada beberapa yang ini bisa dihitung dengan jari emm yang kurang kurang serius.

Beliau juga menyebutkan beberapa siswa yang sering membuat gaduh di kelas. Termasuk informan 1, informan 3 dan dua orang teman informan yang lain. Beliau menuturkan bahawasannya siswa tersebut menyepelkan pelajaran dan tidak bisa konsentrasi dalam pembelajaran. Berikut penuturan Bapak F,

Emm dia itu entah karna kebiasaan atau menyepelkan pelajaran atau bagaimana tapi tidak konsentrasi justru malah membuat kegiatan lain seperti memukuli meja tabuhan seperti itu kemudian temanya yang mestinya itu dia ingin konsentrasi dalam belajar terus diajak ngobrol. Atau mungkin bersuara agak keras sehingga mengganggu yang lain.

Pembicaraan berlanjut mengenai penyebab dari adab peserta didik yang kurang diharapkan tersebut. Bapak F menyebutkan beberapa faktor penyebabnya, yaitu (1) faktor keluarga dan (2) lingkungan. Berikut penuturan dari beliau,

Emm itu setelah saya kroscek ke lingkungan di masyarakat banyak dipengaruhi oleh faktor keluarga.

Ada yang keluarganya itu baik baik tetapi salah dalam memperlakukan anak terlalu dimanja sehingga anak tidak punya rasa segan dengan keluarga berbuat seenaknya karna segala maunya dituruti karna segala yang diucapkan tidak mereka tidak berani melarang dan memarahi. Atau ada juga yang dari keluarga yang memang keluarga yang kurang harmonis keluarga yang kurang perhatian dari orangtua, seperti itu seperti dari Informan 3, itu kan hanya pelampiasan kurang perhatian dirumah atau dirumah juga keluarganya baik-baik ada perhatian tapi salah pergaulan dia bergaul dengan orang-orang yang emm agak liar gitu lho. Iya lingkungan. Orang-orang besar yang agak liar sehingga terpengaruh dengan itu. Seperti Aji itu kan orangtuanya bagus dirumah juga diperhatikan tapi karna sering bergaul dengan orang-orang yang hehe akhirnya terbawa gitu ke siswanya.

Upaya guru dalam mengatasi adab peserta didik yang kurang diharapkan tersebut adalah (1) menasihati, (2) hukuman dan (3) integrasi dalam pembelajaran agama. Berikut keterangan yang diberika Bapak F,

Selama ini yang saya lakukan untuk menetralsir kegiatan mereka ya aktif memperhatikan satu persatu dengan dengan emm selalu menasihati kemudian sedikit sanksi atau sehingga ya ya saya dekati bisa diem apa enggak terus saya jower setelah itu diam seperti itu. Atau saya pernah coba juga memisahkan mereka artinya saya beri tugas untuk untuk keluar dari kelas dah kamu kerjakan soal ini diluar perpustakaan seperti Informan 1 kemudian Informan 2 kemudian Gilang emm terus siapa ya pokonya orang-orang yang vokal itu keluar. Mereka juga berkurang berkurang jauh bahkan bisa terkondisikan tengang gitu lho. Nek dalam agama kan saya, saya giring ke pemahaman jangan apa mempercepat datangnya kiamat, kok bisa pak? Lho kiamat kan datangnya diberi tanda tanda kan tandanya orang biasanya meremehkan ilmu agama

kalau seperti itu berate kamu meremehkan ilmu agama nanti cepet akan datang kiamat hehe terus agak reda agak takut.

Kemudian terdapat beberapa pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan adab peserta didik tersebut. Faktor pendukung yang disampaikan oleh Bapak F adalah dari pihak keluarga sendiri. Berikut keterangan yang beliau sampaikan,

Heem iyo jadi saya sering komunikasi dengan orangtua emm agar diperhatikan pergaulan dirumahnya diperhatikan emm cara belajar dirumahnya. Kemudian emm jangan terlalu apa namanya melepas kepergian anak anak tapi tetep di pantau gitu kemana dia bermainnya dengan siapa itu dipantau kemudian ketika berbuat salah diingatkan jangan pernah jangan pernah menyerah dan jera gitu karna kita wajibnya yo hanya berusaha nanti hasilnya serahkan pada Allah dengan cara berdoa setelah berusaha.

Berlanjut dengan faktor penghambat adalah keterbatasan waktu mengajar, keluarga dan lingkungan masyarakat. Berikut penjelasan dari beliau,

Kemudian emm kalau penghambatnya ya ehem yang kemarin itu saya tidak bisa setiap hari mengajar mereka jadi waktu bisa saya kondisikan dengan dengan bagus tertib tapi ketika sudah ganti guru yang lain bahkan guru guru kelasnya itu emm semakin brutal.

Berawal dari permasalahan itu. Ya trus kalau kita berusaha mati matian guru itu berapa sih waktu disekolah 5 atau sampai 6 jam rata rata 5 jam selebihnya kan dirumah. Dirumah kemudian di lingkungan masyarakat emm kalau dirumah tidak ada perhatian lari ke masyarakat dan seperti itu mudah terengaruh dengan pergaulan diluar pergaulan liar gitu lho.

Emm disekolah pun kalau kita berusaha dengan maksimal menekan hanya bisa sembuh sesaat itu gitu cuman kalau mungkin takut atau gimana gitu. Dan cara memperlakukan mereka juga dengan halus kalau dikasar mereka akan lebih kasar lagi.

Bapak F juga sedikit menjelaskan tentang keadaan kelas V yang memprihatikan. Sebenarnya yang membuat gaduh kelas hanya ada beberapa siswa, siswa yang lain masih bisa diatur tetapi karena beberapa siswa yang sudah menguasai kelas tersebut maka semua siswa laki-laki jadi ikut gaduh.

Berikut cerita dari Bapak F,

Iya kenapa itu juga dikatakan emm setitik noda bisa merusak susu sebelanga sebenarnya itu kan ada 22 orang kan hanya ada 4 atau 5 maksimal yang lainnya itu masih bisa diatur tapi karna yang 4 atau 5 itu terlalu menguasai emm suasana sehingga yang lain jadi tidak konsentrasi. Walaupun selama ini juga yang perempuan dan orang-orang yang bener bener punya kemauan belajar itu juga tidak ambil pusing itu ya tetep mengerjakan ya tetep mau menulis dirumah mau belajar mengerjakan PR ketika ulangan ya dapat nilai yang bagus. Tapi mereka yang seperti tadi itu bagaimana ya jangankan mengikuti pelajaran, dikasih tugas pun gak mau mengerjakan jadi hanya asal asalan.

Berikut tambahan penuturan dari Bapak F,

Ya itulah tantangan emm di dunia pendidikan. Tapi kita ya untuk memberi semangat ya yang penting kita berusaha semaksimal mungkin tentang hasilnya waullahu a'lam kita sudah berusaha dirumah kita doakan mereka. Sebenarnya kita tidak bisa memutuskan orang itu untuk berubah menjadi baik, intinya yang penting kita berusaha hasilnya diserahkan pada yang punya manusia hehe ning nek ora yo kita akan putus akan patah semangat gitu gek males ngajar.

Kalau niat kita seperti itu nanti justru banyak peluang kita untuk beribadah. Yang kedua kalau kita ngajar dikelas yang orangnya baik baik anteng anteng penuh perhatian kemudian berhasil kan wajar hehe.

Iya kalau kita mendapat tantangan itu luar biasa.

B. Interpretasi Data

Bawasannya seorang siswa harus bisa beradab sebagai seorang siswa yang etika dalam kegiatan belajar mengajar berlaku tenang, sopan dan penuh perhatian dengan pembelajaran. Ada beberapa faktor yang membuat siswa sekarang mempunyai adab yang kurang diharapkan guru. Faktor tersebut datang dari keluarga dan lingkungan.

Sebagai seorang guru, upaya yang dilakukan untuk mengatasi dan meningkatkan adab peserta didik adalah (1) menasihati, (2) hukuman dan (3) integrasi dalam pembelajaran agama. Setiap upaya pasti mempunyai faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yang dirasa adalah dari keluarga. Kemudian faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu mengajar, keluarga dan lingkungan masyarakat. Jadi faktor pendukung bisa menjadi faktor penghambat juga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 8 Januari 2018
Pukul : 09.22 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1 dan 3

A. Deskripsi Data

Senin 8 Januari 2018, penulis datang ke sekolah untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan pukul 09.22, setelah istirahat pertama. Saat itu kelas V sedang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Guru menerangkan tentang materi. Kemudian meminta informan 3 membaca. Karena tidak memperhatikan informan 3 tidak tahu harus membaca yang mana, kemudian bertanya kepada guru mengguna bahasa jawa. Berikut pernyataan informan 3, “*seko ngendi le moco*”.

Kemudian guru memberikan tugas untuk membuat laporan perjalanan saat mereka mengadakan kunjungan bulan Desember. Lalu guru keluar kelas. Saat guru keluar kelas, kelas itu pun menjadi gaduh. Terlihat informan 3 tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, dia asik bermain surat menyurat dengan temannya. Kemudian informan 1 terlihat mengambil perkerjaan temannya dan mengganggu temannya tersebut. Kemudian jalan jalan dan berbicara dengan temannya.

Sesekali terlihat informan 1 dan 2 menulis pada buku tulisnya, tetapi itu hanya sesaat. Yang dominan mereka lakukan adalah bermain dengan temannya. Terlihat informan 3 juga memainkan meja untuk ditabuh atau disebut dengan *kothekan*.

Ketika ada guru melintasi kelas mereka, mereka langsung duduk dan diam. Tetapi setelah guru berlalu mereka kembali gaduh.

Setelah guru masuk kelas, mereka banyak bertanya tentang tugas tadi. Guru kembali menerangkan tentang tugas tadi. Saat guru menerangkan terlihat informan 3 tidak memperhatikan guru. Kemudian guru menegur informan 3, “*nggateke to, nek diterangke ora nggateke engko takon meneh tugase opo*”.

B. Interpretasi Data

Sangat terlihat adab yang kurang diharapkan dari informan 1 dan 2.

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 15 Januari 2018
Pukul : 09.16 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru S

A. Deskripsi Data

Hari Senin tanggal 15 Januari 2018, penulis berkunjung ke sekolah untuk kesekian kalinya. Kali ini penulis berkunjung ke

sekolah untuk mengadakan wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di kelas V, yaitu Guru S selaku guru PJOK.

Pembicaraan mengenai harapan Guru S mengenai adab peserta didik. Harapannya adalah siswa itu patuh dan taat pada aturan sekolah. Berikut penjelasannya, “Ya patuh dan taat pada aturan sekolah”.

Beliau juga menuturkan bahwa siswa kelas V mempunyai sikap yang wajar. Berikut penjelasan dari Guru S, “Ya, rata-rata mbak. Artinya seumur-anak itu terjadi kenakalan itu hal yang wajar. Kalau kelas V kayaknya gak ada yang mencolok. Ya rata-rata seperti itu. Menurut saya tidak, kenakalan masih batas-batas kewajaran”. Beliau kembali memberikan beberapa penjelasan tentang salah satu siswa kelas V, bawasannya siswa tersebut terkadang tidak memahami perintah guru. Hal itu seperti yang dituturkan oleh Guru S, “Jadi gak tau apa ya yang dimaksudkan perintah guru gak bisa nangkap sok sok, kadang-kadang. Jadi kalau diberi petuah atau yo sok sok ra iso nangkap kadang-kadang. Misalnya ada guru memperingatkan kadang-kadang gak tau yang dimaksudkan”.

Penggunaan bahasa ketika siswa berbicara dengan guru juga masih kurang. Tentang sopan santun siswa pun masih kurang. Berikut penjelasan dari beliau,

Kalau bahasa jawa memang kurang betul. Bahasa kurang, terus unggah ungguhnya juga kurang. Karna ya maklum kalau disekolah waktunya terbatas. Padahal yang namanya unggah ungguh sebeteulnya dari rumah sebetulnya. Kayaknya dari rumah itu. Jadi saya gak tahu gimana.

Setelah penjelasan panjang lebar tentang beberapa adab siswa yang kurang diharapkan guru, penulis melanjutkan pembicaraan mengenai upaya yang guru lakukan dalam meningkatkan adab peserta didik. Guru S menyebutkan beberapa upaya yang dilakukan sebagai berikut (1) menasihati, (2) berbaris sebelum masuk kelas, (3) amanat dalam upacara, (4) shalat berjamaah, (5) bekerjasama dengan orangtua, dan (6) bekerjasama dengan pihak kepolisian. Berikut penuturan dari Guru S,

(1) Ya ya dikasih tahu. Dikasih tahu jangan mengganggu teman, jangan membuat gaduh. Ee kalau saya ya Cuma sebatas dalam permasalahan itu yang tadi mencuri kan itu perbuatan dosa dan melanggar hukum. Nah kalau sudah terjadi dari kecil sudah melakukan itu nanti lama lama kan menjadi kebiasaan yang tidak baik, nanti akan dicap oleh masyarakat dan sebagainya. Seperti itulah. Tidak perlu panjang lebar Cuma simple saya mbak. Nanti anak anak dikasih terlalu banyak malah raiso nangkap. Tapi nek simple saja malah bisa nangkap. Pola pikir anak seumur itu kan seperti itu.

(2) Itu juga saya lakukan. Yang dimaksud untuk melatih kedisiplinan.

(3) Iya, iya mesti ada. Setiap yang menjadi Pembina siapa mesti disisipkan.

(4) Ya itu sudah dijadwal rutin.

(5) Walinya ya saya undang kesekolah dulu pada waktu kejadian pencurian uang. Jadi disekolah dulu itu pernah terjadi pencurian orang eh uang, lapor ke saya akhirnya satu kelas saya kumpulkan, saya apa namanya saya catat yang merasa kehilangan jumlahnya berapa sehingga saya bekerjasama dengan guru kelas. Semua laporan saya cocok, jadi saya menyidik pada anak anak tersebut kemudian belum belum apa ya dibawa pergi masih dalam tas uangannya, langsung saya minta, satu persatu saya cocok, jumlah uang ternyata cocok. Akhirnya orangtuanya saya panggil, kebetulan mbahe

pada waktu itu, karna orangtuanya yo ketoke gak harmonis koyone.

(6) Kalau dari kepolisian itu memang dia tu datang ke sekolah memang program kepolisian. Jadi apa ya datang ke sekolah lah itu dianggap suatu kerjasama. Akhirnya datang ke sekolah. Sekolah minta tolong yang disampaikan anak anak ini ada kendala kenakalan anak anak biar sedikit diantisipasi.

Kemudian penulis berlanjut menanyakan tetang faktor yang mempengaruhi adab peserta didik. Menurut Guru S faktor yang mempengaruhi adab peserta didik adalah lingkungan diluar sekolah, entah itu keluarga maupun masyarakat termasuk teman bermain. Berikut penuturan dari Guru S,

Menurut saya kok cenderung lingkungan yang paling kuat. Artinya lingkungan dirumah. Kalau disekolah saja saya kira ndak ada bapak ibu guru yang mengajarkan jelek, ndak ada. Jadi dampak-dampak tidak tahu unggah ungguh tidak tahu tata karma itu kayaknya tu terbawa dari rumah. Ya diluar sekolah. Kayaknya paling kuat itu pengaruhnya. Dari anak-anak, dari sekian ini kan berbeda-beda. Nah bertemu disekolah kan akhirnya terjadi keterpaduan, seperti itu.

Pembicaraan berlanjut kembali mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Beliau menjelaskan sebagai berikut,

Harus ada kerjasama dengan orangtua, warga, dan masyarakat. Sebenarnya kalau dari pihak sekolah sendiri ya maksimalnya seperti itu terbatasnya waktu, ya kalau nanti tidak ada dukungan dari orangtua ya tidak mungkin bisa.

Iya betul. Saya malah condongnya kesitu. Soalnya disini dulu pernah beberapa anak yang disemir itu,

beberapa hari diperingatkan kok tidak ada tindak lanjut, nah orangtuanya kok diam. Ada orangtua yang seakan-akan menyalahkan sekolah. Akhirnya saya balik terjadi semir itu dimana, kalau itu terjadi disekolah itu tidak mungkin bapak ibu guru diam. Tapi kalau itu terjadi dimasyarakat mengapa masyarakat hanya diam. Nah ini satu-satunya orangtuanya sendiri, saya sampaikan seperti itu. Ya kayaknya seperti itu. Antara penilaian orangtua dan masyarakat umum juga berbeda, seakan-akan menyalahkan sekolah. Tidak mungkin sekolah mengizinkan anak seperti itu. Saya tanya itu terjadi dimana? Terjadi dirumah pak. Ya berate orangtuanya itu yang harus mengingatkan, jangan dilibatkan dua-duanya. Kalau itu terjadi diluar sekolah berate itu tanggung jawab luar sekolah jangan menyalahkan bapak ibu guru. Tidak ada bapak ibu guru menyarankan seperti itu. Dari kepolisian sendiri juga menyimpulkan anak yang suka disemir itu mestinya tujuannya sudah melenceng. Artinya tidak seperti teman teman lainnya yang tidak nyemir. Jadi nanti pola pikirnya sudah berbeda, seperti itu. Ya artinya kalau anak anak yang seperti itu kan pengaruhnya anak anak sing ya kebanyakan negatif. Kan disemir itu kan nanti tingkahlakunya juga berbeda dengan anak anak yang biasa biasa.

Iya pengaruh dari luar itu. Disini dulu banyak tapi setelah diundang semua terus langsung dipotong, yang belum dipotong ya hanya satu dua, orangtuanya ya kayaknya hanya diam gitu. Sebab ada orangtua yang sok gini, anaknya diperbuat seperti ini disekolah sok tidak tahu menahu. Ada yang sok begitu saja percaya kepada omongan anak, padahal tidak sesuai dengan yang dilakukan disekolah seperti itu.

B. Interpretasi Data

Sebagai seorang guru harapan mengenai adab peserta didik adalah patuh dan taat pada aturan sekolah. Tetapi pada kenyataannya ada beberapa siswa yang memiliki adab yang tidak diharapkan guru. Beberapa faktor yang menyebabkan adab siswa

tidak seperti yang diharapkan guru adalah lingkungan diluar sekolah, entah itu keluarga maupun masyarakat termasuk teman bermain.

Kemudian beberapa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah sebagai berikut:

- (1) menasihati,
- (2) berbaris sebelum masuk kelas,
- (3) amanat dalam upacara,
- (4) shalat berjamaah,
- (5) bekerjasama dengan orangtua, dan
- (6) bekerjasama dengan pihak kepolisian

Dalam melakukan upaya tersebut terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dan penghambat tersebut berasal dari keluarga dan lingkungan masyarakat.

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 15 Januari 2018
Pukul : 09.36 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru F

A. Deskripsi Data

Penulis kembali melakukan wawancara dengan Guru F untuk menayakan tentang beberapa upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Tambahkan dari Guru F

bawasannya memang dilakukan berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas oleh semua kelas I-VI. Berikut penjelasan dari beliau, “memang dilakukan itu mbak, sebelum masuk kelas. Dilakukan oleh semua kelas I-VI”.

Kemudian upaya yang lain adalah dengan menyisipkan nasihat dalam amanat upacara hari Senin. Berikut penjelasannya, “iya mbak untuk melatih kebiasaan baik kita juga menyisipkan nasihat nasihat dalam amanat upacara”.

Upaya yang lain adalah shalat berjamaah. Berikut penjelasannya, “shalat itu kan sudah dijadwal mbak. Kelas IV dan VI itu hari Senin, hari Selasa kelas V dan III, kemudian untuk kelas I dan II itu shalat Dhuha mbak, karna kan pulanginya tidak sampai siang”.

B. Interpretasi Data

Beberapa upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah dengan berbaris sebelum masuk kelas, menyisipkan nasihat dalam upacara dan shalat berjamaah.

CATATAN LAPANGAN VIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 07.05 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1, 2, 3, 4, dan 5

A. Deskripsi Data

Hari Selasa, 16 Januari 2018 penulis seganga lebih awal berkunjung ke sekolah yaitu pukul 06.45 untuk melihat aktivitas siswa kelas V dari pagi sampai pulang sekolah. Jadwal pertama hari Selasa siswa kelas V adalah PJOK.

Setelah bel berbunyi tanda masuk pembelajaran, siswa langsung berbaris di depan kelas. Tidak hanya siswa kelas V, tetapi semua siswa dari kelas I-VI berbaris di depan kelas. Siswa laki-laki dan perempuan membuat barisan masing-masing. Tetapi terlihat siswa laki-laki masih saja bergurau saat berbaris, padahal disitu ada guru. Kemudian salah satu memimpin barisan. Semua bersalam dengan guru mulai dari baris siswa laki-laki kemudian perempuan, lalu masuk kelas.

Bapak kepala sekolah masuk ke kelas V dan memberikan sedikit informasi. Informasinya adalah Bapak Suwarji selaku guru PJKO akan datang terlambat dikarenakan keadaan yang kurang sehat. Ketika Bapak Kepala sekolah memberikan informasi terlihat beberapa siswa termasuk informan 1, 2, 3 dan 4 sibuk sendiri. Seperti berdiri dan bermain kemoceng. Ketika Bapak

Kepsek memberikan tawaran untuk berolahraga di halaman sekolah para siswa menolak. Mereka menggerutu meminta untuk berolahraga sepak bola di tanah lapang.

Setelah jam PJOK selesai, mereka berganti baju seragam dan melanjutkan pembelajaran mapel Bahasa Indonesia. Kebetulan penulis diminta untuk mengisi mapel tersebut. Ketika penulis sedang menjelaskan tentang materi terlihat informan rendi sibuk dengan bernyanyi dangdut dan memukul meja (kothekan). Setelah diberi tugas mereka sibuk bertanya bagaimana cara mengerjakannya dan jalan-jalan kesana kemari.

B. Interpretasi Data

Bawasannya salah satu upaya yaitu berbaris sebelum masuk kelas selalu dilakukan setiap hari kecuali hari Senin. Terlihat beberapa adab siswa yang kurang diharapkan oleh guru.

CATATAN LAPANGAN IX

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 08.55 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan informan 1 pada hari Selasa saat istirahat pertama. Setelah penulis melakukan

pendekatan dengan informan 1, penulis melakukan wawancara. Didapati beberapa informasi terkait tentang adab informan 1.

Bawasannya teman bermain informan 1 adalah teman sebaya kelas IV. Kemudian orangtua informan 1 juga mengizinkan ketika ia akan bermain. Informan 1 juga sudah diberikan fasilitas HP. Informan 1 mengaku bahwa ketika pelajaran dikelas ia sering ramai dan memukul meja (*khotekan*). Kebetulan pada hari itu adalah jadwal shalat kelas V. Informan 1 mengaku membawa sarung. Dia juga mengaku pernah membolos untuk mengikuti jadwal shalat berjamaah kemudian dimarahi guru. Informan 1 juga sering dihukum oleh guru.

Aktivitas informan 1 jika rumah adalah mengerjakan PR kemudian bermain. Informan 1 mengatakan bahwa orangtua tidak pernah memerintah untuk belajar dan tidak pernah mnunggu saat belajar.

Berikut beberapa percakapan penulis dengan informan 1,

Kalian nek ning ngomah dolane karo sopo?

Aku karo kelas IV.

Terus nek dolanan karo SMP SMA terus dolane ngopo?

Main merpati.

Nek Wifian buka e opo?

Game COC karo ML.

Nek ning ngomah dicekeli HP berati?

Hoo.

Kalian nek ning kelas selain belajar ngopo wae?

Kothekan haha

Emang kalian ora mesaake karo gurune nek diajar berisik?

Ora mesaake.

Engko jadwale shalat kan? Do gowo sarung ra?

Gowo aku.

Eneng sing pernah dihukum ra?

Eneng, pernah aku melarikan diri pas shalat gek diseneni.

Pernah eneng sing dijewer ora?

Sering dijewer pak fitri

Tekne ra nggatekke to? Pernah kon garap ning njobo ra?

Pernah.

Kalian nek belajar jam piro ning ngomah?

Ratau. Nek eneng PR awan. Jam 6 sampai jam 7 dolan aku.

Kalian nek dolanan HP terus bukae opo?

Game, youtube

Nek wengi ditunggoni ora le sinau?

Ora, wong ratau sinau. Nek awan nek eneng PR bar kui madang gek dolan.

Nek ning ngomah kon sinau ora?

Haha ora

Sok diomongi wongtuo ora, ojo rame nek ning kelas?

Bapakku ngerti nek aku rame tapi meneng wae.

Tau ra do semiran?

Tau

Pas kalian semiran orangtua piye?

Meneng wae, ora piye piye wong pas prei.

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab informan 1 yang kurang diharapkan. Kemudian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Terlihat pula penghambat dalam upaya meningkatkan adab peserta didik.

CATATAN LAPANGAN X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 08.55 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 2

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan informan 2 pada hari Selasa saat istirahat pertama. Setelah penulis melakukan pendekatan dengan informan 2, penulis melakukan wawancara. Didapati beberapa informasi terkait tentang adab informan 2.

Menurut informan 2 guru sering mengingatkan dan menasihati ketika siswa ramai. Kemudian informan 2 dirumah bermain dengan anak yang tidak sebayanya yaitu SMP dan SMA. Kemudian orangtua informan 2 selalu mengizinkan ia untuk bermain. Informan 2 diberikan fasilitas HP oleh orangtuanya. Orangtua informan 2 kurang memberikan arahan tentang adab. Informan 2 juga pernah dihukum oleh guru. Dari penuturan informan 2 didapat bahwa dirumah ia tidak pernah belajar.

Berikut beberapa percakapan penulis dengan informan 2,

Misal nek kalian rame ki pak guru bu guru piye? nek kalian rame, cobo.

Ojo ngono kui.

Kalian nek ning ngomah dolane karo sopo?

Aku karo kancaku SMP karo SMK.

Terus nek dolanan karo SMP SMA terus dolane ngopo?

*Yang-yangan, main merpati.
Nek kalian ning ngomah nek dolan diijinke terus? Ning
ngendi-ngendi diijinke?
Hoo nek aku. Ning Jogja karo kancaku.
Nek ning ngomah dicekeli HP berati?
Hoo.
Terus kalian nek ning ngomah emm sok diomongi
wongtuo, kowe nek karo gurune sing sopan, ngono kui
ora?
Ora.
Emang kalian ora mesaake karo gurune nek diajar
berisik?
Ora.
Engko jadwal shalat kan? Do gowo sarung ra?
Lali aku. Engko nyilih kono.
Eneng sing pernah dihukum ra?
Tau aku.
Pernah eneng sing dijewer ora?
Aku dijewer pak fitri
Tekne ra nggatekke to? Pernah kon garap ning njobo
ra?
Hoo pernah mbak.
Kalian nek belajar jam piro ning ngomah?
Ratau. Maghrib mulih bar Isya dolan meneh.
Kalian nek dolanan HP terus bukae opo?
Instagram, youtube
Nek wengi ditunggoni ora le sinau?
Ora, wong ratau sinau
Nek ning ngomah kon sinau ora?
Ora kon sinau
Sok diomongi wongtuo ora, ojo rame nek ning kelas?
Ora haha
Tau ra do semiran?
Tau
Pas kalian semiran orangtua piye?*

Meneng wae, ora piye piye wong pas prei.

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab informan 1 yang kurang diharapkan. Kemudian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Terlihat pula penghambat dalam upaya meningkatkan adab peserta didik.

CATATAN LAPANGAN XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 08.55 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 3

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan informan 3 pada hari Selasa saat istirahat pertama. Setelah penulis melakukan pendekatan dengan informan 3, penulis melakukan wawancara. Didapati beberapa informasi terkait tentang adab informan 3.

Teman bermain informan 3 adalah teman sebaya dan anak SMP. Orangtua informan 3 tidak selalu mengizinkan ia pergi bermain. Informan 3 sudah diberikan fasilitas HP oleh orangtuanya. Informan 3 juga jarang melaksanakan shalat. Informan 3 pernah dihukum guru. Saat mengejarkan PR sering dibantu oleh temannya. Tetapi orangtua informan 3 jarang memerintah untuk belajar.

Berikut beberapa percakapan penulis dengan informan 3,

Kalian nek ning ngomah dolane karo sopo?

Aku karo dino cah SMP.

Nek kalian ning ngomah nek dolan diijinke terus? Ning ngendi-ngendi diijinke?

Aku sok sok.

Nek Wifian buka e opo?

Game karo sera.

Nek ning ngomah dicekeli HP berati?

Hoo.

Kalian nek ning kelas selain belajar ngopo wae?

Jajan.

Gak boleh kayak gitu. Ow yo kalian rajin shalat ra?

Ratau aku.

Pernah eneng sing dijewer ora?

Aku dijewer pak fitri

Tekne ra nggatekke to? Pernah kon garap ning njobo ra?

Hoo pernah kon ning njobo mbak.

Kalian nek belajar jam piro ning ngomah?

Setengah 4. Sok sok nek raiso garap diwarai Dino.

Kalian nek dolanan HP terus bukae opo?

Game, youtube, Instagram,

Nek wengi ditunggoni ora le sinau?

Ora

Nek ning ngomah kon sinau ora?

Ora

Tau ra do semiran?

Tau

Pas kalian semiran orangtua piye?

Meneng wae, ora piye piye wong pas prei.

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab informan 3 yang kurang diharapkan. Kemudian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Terlihat pula penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan adab peserta didik.

CATATAN LAPANGAN XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 08.55 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 4

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan informan 4 pada hari Selasa saat istirahat pertama. Setelah penulis melakukan pendekatan dengan informan 4, penulis melakukan wawancara. Didapati beberapa informasi terkait tentang adab informan 4.

Menurut informan 4 guru sering mengingatkan dan menasihati ketika siswa ramai. Informan 4 pernah dihukum oleh guru. Informan 4 bermain dengan teman sebaya. Dalam upacara juga sering diselipkan amanat tentang adab. Orangtua informan 4 tidak selalu memberikan ijin untuk bermain. Orangtua informan juga sering memberikan nasihat tentang adab. Informan 4 sudah diberikan fasilitas HP oleh orangtuanya. Orangtua informan 4 juga sering memerintah untuk belajar dan menunggu saat ia belajar.

Berikut beberapa percakapan penulis dengan informan 4,

Misal nek kalian rame ki pak guru bu guru piye?nek kalian rame, cobo.

Di stttt stttt, sok muring muring kon meneng ojo koyo pasar

Kalian nek ning ngomah dolane karo sopo?

Karo kelas 4

Selain dikandani nek kalian rame piye? Ow yo nek upacara sok diselipke misal pas amanat ngono kae pas upacara diomongi kalau dikelas itu jangan rame, yang sopan dengan bapak ibu guru, diselipke ngono kui ora? Hoo kelas V.

Nek kalian ning ngomah nek dolan diijinke terus? Ning ngendi-ngendi diijinke?

Ora, nek aku ora.

Nek Wifian buka e opo?

Game.

Nek ning ngomah dicekeli HP berati?

Hoo. Tablet kro biasa.

Terus kalian nek ning ngomah emm sok diomongi wongtuo, kowe nek karo gurune sing sopan, ngono kui ora?

Hoo. Sok sok.

Kalian nek ning kelas selain belajar ngopo wae?

Bermain haha

Gak boleh kayak gitu. Ow yo kalian rajin shalat ra?

Rajin sok sok haha

Engko jadwale shalat kan? Do gowo sarung ra?

Aku nganggo seragam.

Eneng sing pernah dihukum ra?

Pernah aku.

Pernah eneng sing dijewer ora?

Aku dijewer pak fitri

Tekne ra nggatekke to? Pernah kon garap ning njobo ra?

Hoo, pernah haha

Kalian nek belajar jam piro ning ngomah?

Jam 5 garap PR. Gek dolan. Jam 8 sinau sok sok.

Kalian nek dolanan HP terus bukae opo?

Game, youtube

Nek wengi ditunggoni ora le sinau?

Hoo sok sok nek sinau

Nek ning ngomah kon sinau ora?

Hoo di rih rih kon sinau

Sok diomongi wongtuo ora, ojo rame nek ning kelas?

Ora lha opo ning sekolahan

Sok diseneni ra nek ning ngomah?

*Diseneni nek aku ngeyel
Tau ra do semiran?
Tau
Pas kalian semiran orangtua piye?
Meneng wae, ora piye piye wong pas prei.*

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab informan 4 yang kurang diharapkan. Kemudian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Terlihat pula penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan adab peserta didik.

CATATAN LAPANGAN XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 08.55 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 5

A. Deskripsi Data

Penulis melakukan wawancara dengan informan 5 pada hari Selasa saat istirahat pertama. Setelah penulis melakukan pendekatan dengan informan 5, penulis melakukan wawancara. Didapati beberapa informasi terkait tentang adab informan 5.

Menurut informan 5 guru sering mengingatkan dan menasihati ketika siswa ramai. Informan 5 pernah dihukum guru. Teman bermain informan 5 beragam. Dalam upacara juga sering

diselipkan amanat tentang adab. Informan 5 mendapat fasilitas HP dari orangtuanya. Orangtua informan juga sering memberikan pengarahan tentang adab. orangtua informan juga sering memerintah untuk belajar dan menunggu saat ia belajar.

Berikut beberapa percakapan penulis dengan informan 5,

Misal nek kalian rame ki pak guru bu guru piye? nek kalian rame, cobo.

Nganu no dikandani ojo rame

Kalian nek ning ngomah dolane karo sopo?

Aku karo SMP, SMA, Hafiz, kelas VI.

Terus nek dolanan karo SMP SMA terus dolane ngopo?

Ketipungan.

Selain dikandani nek kalian rame piye? Ow yo nek upacara sok diselipke misal pas amanat ngono kae pas upacara diomongi kalau dikelas itu jangan rame, yang sopan dengan bapak ibu guru, diselipke ngono kui ora?

Hoo. Opo sing amanat kae lho mbak.

Nek Wifian buka e opo?

Dangdut.

Nek ning ngomah dicekeli HP berarti?

Hoo.

Terus kalian nek ning ngomah emm sok diomongi wongtuwo, kowe nek karo gurune sing sopan, ngono kui ora?

Hoo. Sok sok ak diomongi.

Emang kalian ora mesaake karo gurune nek diajar berisik?

Ora, wong ws tuwo.

Engko jadwal shalat kan? Do gowo sarung ra?

Aben seloso gowo aku.

Eneng sing pernah dihukum ra?

Pernah aku.

Pernah eneng sing dijewer ora?

Aku dijewer pak fitri

Kalian nek belajar jam piro ning ngomah?

Aku bar mulih sekolah garap PR sore gek dolan.

Kalian nek dolanan HP terus bukae opo?

Game, youtube

*Nek wengi ditunggoni ora le sinau?
Ora, nek angel lagi ditunggoni
Nek ning ngomah kon sinau ora?
Hoo kon sinau mbak
Sok diomongi wongtuo ora, ojo rame nek ning kelas?
Ora, lha opo ngerti haha
Sok diseneni ra nek ning ngomah?
Nek ak diseneni
Tau.
Tau ra do semiran?
Pas kalian semiran orangtua piye?
Meneng wae, ora piye piye wong pas prei.*

B. Interpretasi Data

Terdapat beberapa adab informan 5 yang kurang diharapkan. Kemudian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik. Terlihat pula penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan adab peserta didik.

CATATAN LAPANGAN XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 09.40 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SDN Ngunut
Sumber Data : Guru W

A. Deskripsi Data

Hari Selasa 16 Januari 2018 pukul 09.45, penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Inggris yaitu Guru W. Percakapan diawali dengan penjelasan dari Bapak Kepala Sekolah

tentang tujuan penulis. Setelah Bapak Kepsek mempersilahkan, penulis memulai wawancara dengan menjelaskan tentang judul skripsi penulis. Kemudian penulis mengajukan pertanyaan pertama tentang adab siswa yang diharapkan oleh guru. Guru W menuturkan bawasannya adab yang diharapkan dari siswa adalah siswa mampu membedakan bagaimana tuntunan adab siswa terhadap guru.

Berikut penuturan dari Guru W,

Ya, saya sebagai guru itu ya mestinya ada adab atau tuntunan-tuntunan bagaimana seorang siswa itu bisa nanti bisa membedakan itu berhubungan antara orangtua dengan anak, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, sehingga itu bisa emm punya apa itu landasan agama yang yang baik ada tuntunan menurut tuntunan. Kita kan punya istilahnya pedoman agama Islam berarti ada tuntunannya seorang murid dengan seorang guru itu bisa dibedakan dengan tuntunan. Berarti itu kan nanti tujuan saya supaya nanti kalau siswa itu keluar bisa menjaga kehormatan baik kehormatan diri siswa itu sendiri maupun bisa menjaga kehormatan bapak ibu guru.

Kemudian pertanyaan beranjak pada adab siswa kelas V. Menurut Guru W, jika anak kurang kasih sayang dirumah maka sekolah adalah tempat melampiakan perasaan mereka dan itu mempengaruhi pada teman yang lain. Berikut penuturan beliau,

Nggeh, yaya ini yang biasanya itu anak itu kalau dirumah sudah membawa apa ya emm bibit-bibit atau benih benih yang mungkin salah satunya itu rasa cintanya seorang ayah atau keluarga terhadap anak itu sudah kurang itu biasanya saya yang sebagai guru sudah kira kira berapa ya tiga puluhan tahun mengajar ini mesti membawa permasalahan kalau anak itu dirumah sudah membawa bibit-bibit suatu hal yang

kurang dicintai dalam rumah, mungkin, salah satu sebabnya mungkin orangtuanya di Jakarta lalu disini kemudian nanti pelampiasannya mungkin di dibawa ke sekolah. Kemudian disini hanya dititipkan mbahnya itu seperti itu. Nah ini sering sering menjadikan apa ya kendala dalam kita mengajar. Contohnya mempengaruhi pada kawan-kawannya.

Pembicaraan berlanjut mengenai faktor yang mempengaruhi adab peserta didik. Guru W menjelaskan bahwa dalam pendidikan itu terdapat tiga pusat pendidikan yakni di rumah, sekolah dan masyarakat. Semua itu harus sinkron. Selama ini hanya di sekolah yang sinkron, kemudian di keluarga dan masyarakat tidak sinkron. Akhirnya pengaruhnya besar terdapat dalam keluarga dan masyarakat. Ditambah lagi dengan alat elektronik yang canggih, seperti HP. Tetapi dalam pemanfaatan HP masih belum maksimal. Berikut keterangan dari Guru W,

Sebab kalau saya berpikir bahwa yang namanya three icon, tiga pusat pendidikan itu dirumah, dikeluarga, dimasyarakat dan disekolah ini saling keterkaitan saling harus bisa sinkron gitu. kalau dirumahnya itu orangtuanya selalu memperhatikan, kemudian disitu juga emm dilingkungannya itu terdapat suatu lingkungan yang baik dan apalagi disekolah, nah ini kan kemudian di negara kita ini yang menjadikan ini tidak sinkron ini yang sinkron cuma disekolahan itu. Lha dirumah dan dimasyarakat itu kadang-kadang kita tidak memperhatikan akhirnya apa? Sedangkan dirumah dan dimasyarakat paling tidak itu $\frac{3}{4}$ waktu itu kan disitu lha $\frac{3}{4}$ waktu disitu itu kan digunakan oleh anak itu sebagaimana kesenangannya tidak terarahkan. Kalau disekolah kan Cuma istilahnya kan hanya jam 6 sampai 12 itu saja masih ada yang nanti tidak dimanfaatkan tidak diefektifkan, akhirnya ya itu pengaruh itu. Apalagi sekarang ada HP kemudian

globalisasi itu, tapi kalau itu anak bisa ngerem, orangtuanya dan masyarakatnya itu emm ada keterkaitan dalam pendidikan insyaallah anak itu sekarang yang pandai dan yang baik itu yo banyak sekali. Tapi ya itu, antara ketiga tiganya pendidikan, three icon dalam pendidikan itu diperhatikan betul. HP kalua dimanfaatkan dengan baik ya akhirnya anak bisa maju. Kadang-kadang kan sekarang controlling itu yang sulit. Apalagi sekarang ini orangtua sudah disibukkan oleh pekerjaan hehe.

Beliau menuturkan bawasannya dalam mengatasi dan lebih meningkatkan adab peserta didik tersebut semua pusat pendidikan harus ada usahanya. Terutama keluarga dan masyarakat. Keluarga harus bisa memberikan pendidikan kepada anak. Sedangkan dalam masyarakat harus bisa menumbuhkan lingkungan yang baik, contohnya adalah TPA. Kemudian beliau juga menanggapi tentang program full day school. Bawasannya beliau tidak menentang program tersebut dengan alasan lebih maksimal siswa berada disekolah dengan tambahan pelajaran, kemudian akhir pekan siswa bisa meghabiskan waktu dengan keluarga. Berikut penjelasan Guru W,

Ya kesemuanya itu harus ada. Dirumah itu ya peran orangtua atau peran pendidikan di dalam keluarga itu juga harus terlibat. Upamanya biar pun itu nak itu ditinggal oleh ibunya atau orangtuanya tapi kalau peran yang mengajarnya di dalam rumah tangga itu uamanya mbahnya itu tahu pendidikan tahu bisa memberikan nuansa bagi si anka itu tentang pendidikan ya itu bisa baik. Tapi kalau ini biasanya kan hanya dijarke nek wis melu kui yo wis monggo, nah ini controlling pendidikan tu di masyarakat. Apalagi di masyarakat sekarang ini kadang-kadang orang itu sudah cuek, orang ngadepin HP sendiri ada orang lewat

disampingnya aja enggak tahu kadang-kadang, iya apa iya?

Makanya di dalam masyarakat itu harus kita tumbuhkan seperti TPA, justru itu malah pendidikan yang bagus tapi kadang kadang masyarakat ini ya cuek itu tadi hehe kalau terjadi dilingkungan sekarang ini yo sudah berusaha semaksimal mungkin umpamanya pendidikan sudah mulai satu hari penuh. Itu sebenarnya saya juga istilahnya juga anu mendukung dengan catatan nanti akan bisa mengarahkan pada posisi anak itu menjadi lebih bagus tapi kalau kan kalau sekrang ini kan masih anu rancu gitu lho nek sing masyarakat, HP dan lain sebagainya yang artinya orangtuanya itu sudah terlalu banyak kerja kan akhire wongtuane tidak bisa memberikan pendidikan gek akhire anake mulih sekolah gek gur bubar, akhire kan ora iso mengarahkan. Lebih baik kan nanti lima hari kerja tapi ya nanti lima hari kerja itu berarti nanti disekolah bisa satu hari penuh kemudian juga ada tambahan tambahan pelajaran yang sebenarnya ada kaitannya yah pelajaran opo wae yang bisa mendidik anak menjadi lebih baik. Kemudian nanti dirumah lima hari kan berarti sabtu minggu orangtua berkumpul bisa mengarahkan. Kalau saya istilahnya tidak menentang dengan pendidikan lima hari kerja.

Beliau juga menambahkan dalam mengatasi hal tersebut dengan cara, pertama memanfaatkan waktu dan yang kedua pembinaan terhadap anak-anak yang sudah melebihi batas. Kemudian terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan adab peserta didik, Guru W menuturkan bahwa orangtua dan masyarakat dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat hal tersebut.

B. Interpretasi Data

Harus ada peran antara keluarga dan masyarakat dalam meningkatkan adab peserta didik. Hal yang lain adalah

memanfaatkan waktu dan memberikan tindakan khusus pada siswa yang melebihi batas. Kemudian faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan adab peserta didik berasal dari keluarga dan masyarakat.

CATATAN LAPANGAN XV

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Januari 2018
Pukul : 11.56 WIB
Lokasi : Mushola SDN Ngunut
Sumber Data : Informan 1, 2, 3, 4, dan 5

A. Deskripsi Data

Pada hari Selasa penulis melanjutkan observasi pada saat kelas V sedang melaksanakan shalat Dhuhur berjamaah. Siswa putri terlihat sangat rapi dan tenang. Sedangkan beberapa siswa putra terlihat bercerita di serambi mushala tetapi sudah memakai sarung semua.

Pak guru pun sibuk mengatur siswa putra agar masuk dan melaksanakan shalat sunah. Beberapa siswa melaksanakan shalat sunah maupun bersolawat. Ketika sedang shalat terlihat informan masih mengganggu teman dan tertawa. Ketika berdoapun mereka sibuk berpindah pindah tempat duduk dan tidak serius dalam melaksanakannya.

B. Interpretasi Data

Terlihat adab peserta didik yang sudah membudaya yaitu shalat berjamaah sesuai jadwal. Terlihat adab peserta didik yang kurang membudaya yaitu kurangnya sikap serius dalam beribadah.

CATATAN LAPANGAN XVI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis
Tanggal : 18 Januari 2018
Pukul : 09.35 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1 dan 2 3 4

A. Deskripsi Data

Hari Kamis pukul 09.35 penulis kembali melakukan observasi pada saat jam pelajaran PAI. Sebelum pelajaran PAI siswa kelas V melaksanakan pembelajaran PJOK. Ketika sudah masuk waktu mapel PAI siswa laki-laki masih sibuk berganti seragam dan memakai sepatu di depan kelas. Ketika guru PAI masuk kelas, mereka tetap bersikap biasa dan masih sibuk memakai sepatu di depan kelas. Terlihat informan 1 masih sibuk menggunakan sepatu sendiri di depan kelas. Ketika guru menyuruh informan 1 untuk memakai sepatu di tempat duduknya, dengan santai informan 1 mengangkat kakinya keatas kursi. Ketika di tegur guru informan 1 mnjawab menggunakan bahasa jawa.

Guru memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Terlihat informan 1, 2, dan 3 tidak mengikuti alunan doa. Informan 4 dan 5 terlihat mengikuti alunan doa walaupun masih dengan suara keras dan bercanda.

Suasana kelas benar-benar tidak kondusif. Dari 22 siswa yang ada dikelas, hanya 7 siswa putri yang duduk tenang dan memperhatikan. Sedangkan 15 siswa putra yang bisa duduk tenang dan tidak meninggalkan tempat duduk hanya 4 orang saja. Tersisa 13 orang siswa putra yang benar benar tidak bisa dikondisikan. Informan 1, 2, 3, dan 4 serta teman yang lain adalah sumber kegaduhan kelas. Informan 1,2, dan 3 selalu bermasalah. Guru selalu mengingatkan dan menjember tetapi tetap tidak jera. Sedangkan informan 4 sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti kothekan dan bernyanyi tanpa memperhatikan guru.

Semua siswa laki-laki berjalan jalan di dalam kelas walaupun guru sedang menjelaskan. Ada beberapa siswa yang duduk di kursi guru, ada yang tiduran di kursi, ada yang tiduran dilantai, dan ada pula yang menulis dibawah meja. Ada saja kegiatan mereka tanpa menghiraukan guru. Mereka kothekan dan bernyanyi dangdut. Informan 1, 2, 3 terlihat menirukan gaya guru dari belakang dan mengejek guru. Yang paling memprihatikan adalah semua siswa laki-laki berbicara dengan bahasa jawa dengan guru. Mereka berbicara dengan nada yang tinggi seolah-olah menantang.

Ketika informan 2 diminta untuk menulis di papan tulis dia membantah dengan nada tinggi. Ketika siswa meminta pulang tetapi guru belum mengizinkan karna siswa belum menulis yang

ada di papan tulis, siswa tetap nekat berdoa. Ketika guru masih menulis di papan tulis dan informan 2 diikuti oleh teman-temannya ingin bersalaman guru diam saja dan semua siswa laki-laki keluar, guru marah dan berteriak, “Rendi, ditulis dulu baru boleh pulang!”. Siswa laki-laki masuk lagi dan duduk dikursi masing-masing.

Mereka menulis sambil menggerutu.

B. Interpretasi Data

Terlihat adab siswa benar-benar tidak diharapkan, pembelajaran pun tidak kondusif.

CATATAN LAPANGAN XVII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Januari 2018
Pukul : 08.25 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1 dan 2 3 5

A. Deskripsi Data

Pada tanggal 26 Januari 2018 pukul 08.25, penulis melakukan observasi pada jam pelajaran Matematika. Guru menerangkan tentang pecahan dan terlihat informan 1, 2, 3, dan 5 terlihat sangat tenang dan mengikuti pelajaran. Tidak terlihat informan 4 berada di kelas. Penulis bertanya kepada teman informan dan ternyata informan 4 tidak masuk sekolah tanpa keterangan.

Setelah menjelaskan guru memberikan tugas siswa. Sebelum guru keluar, guru memberi nasihat kepada semua siswa agar tenang dan tidak ramai karena akan ada pertemuan wali murid kelas VI di ruangan sebelah kelas mereka. “tolong ya jangan ramai. Akan ada pertemuan wali murid kelas VI di ruangan sebelah. Wis kelas V wis gede pinter. Ibarate nek eneng tamu yo sing anteng ojo rame. Nggeh? Terimakasih”

Setelah guru keluar semua siswa tetap duduk di tempat mereka. Terlihat informan 5 mulai memukul meja dengan irama dangdut. Kemudian informan 1, 2, dan 3 terlihat sibuk berbincang tetapi dengan nada pelan. Sesekali informan 1 berjalan dibelakang kelas dan mengintip ruang pertemuan wali murid lewat sela-sela tembok.

Setelah mendengar bel istirahat berbunyi semua siswa keluar. Terlihat informan 1, 2, 3, dan 5 bermain loncat-loncat di depan pintu kelas dan bergelantungan di pintu kelas. Terlihat diluar kelas ada beberapa wali murid.

Terlihat informan 2 naik diatas meja dan meloncat berusaha memegang lampu yang berada diatas kelas.

B. Interpretasi Data

Terlihat sikap yang sudah membudaya dan sikap yang kurang diharapkan guru dari informan.

CATATAN LAPANGAN XVIII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Januari 2018
Pukul : 08.50 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1 dan 2 3 5

A. Deskripsi Data

Hari Sabtu tanggal 27 Januari 2018 pukul 08.50, penulis melakukan observasi pada jam pelajaran Bahasa Jawa. Pada saat guru masuk kelas terlihat siswa tenang sedang menulis contoh soal Matematika. Setelah selesai guru menghapus tulisan tersebut dan membuka dengan ucapan salam. Ketika guru bertanya sudah selesai atau belum, informan 3 menjawab dengan bahasa jawa ngoko.

Tidak terlihat informan 4 karena tidak masuk sekolah. Pada saat awal pembelajaran berlangsung suasana tampak kondusif. Para informan tampak tenang pada awal pembelajaran walaupun mereka ada yang tidak fokus dengan pembelajaran.

Adab antara informan 1, 2, 3, 5 mempunyai tingkat yang berbeda. Informan 1 nampak tenang namun tidak semangat dan tidak fokus. Dia meletakkan kepala diatas buku yang berada di meja. Kemudian tidak segera membuka buku pelajaran. Dia kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Keluar masuk kelas tanpa izin. Dan saat guru menerangkan dia mengangkat kaki

dikursi. Terkadang dia juga menyimak saat teman yang lain sedang membaca cerita.

Begitu juga dengan informan 2 pada awal pembelajaran terlihat belum membuka buku pelajaran. Dia asik memukul meja (*khotekan*). Tetapi dia sangat berpartisipasi dalam pembelajaran. Terlihat dia mau membaca bacaan dan maju kedepan kelas. Dia juga terlihat keluar kelas tanpa izin. Ketika guru menerangkan dia malah berdiri.

Sedangkan informan 3 benar-benar tidak fokus dengan pembelajaran. Dia malah asik sendiri dan melamun. Dia juga memukul meja (*khotekan*). Berulangkali guru menghampiri meja informan 3 dan bertanya tentang pembelajaran agar dia fokus.

Sedangkan informan 5 terlihat berpartisipasi dan fokus dalam pembelajaran. Tetapi ditengah pembelajaran informan 5 terlihat berbicara dengan temannya. Guru juga menghampiri mejanya dan menasihati agar memperhatikan.

Sesekali nampak informan 1,2, 3, dan 5 asik mengobrol. Saat guru menulis di papan tulis beberapa siswa ada yang berjalan-jalan. Di akhir pembelajaran guru memberikan lima soal lisan. Saat guru melisankan soal mereka masih asik sendiri. Sampai akhirnya guru memberi penekanan dengan menghentakkan penghampus ke meja. Setelah itu mereka memperhatikan soal yang dilisankan guru.

Selah lima soal selesai bel istirahat berbunyi. Mereka mengumpulkan jawaban mereka di meja guru. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam dan memperbolehkan mereka

istirahat. Terlihat informan tidak menjawab salam dari guru dan keluar kelas mendahului guru.

B. Interpretasi Data

Tingkat adab antar informan berbeda-beda. Guru berusaha menasihati siswa.

CATATAN LAPANGAN XIX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin
Tanggal : 29 Januari 2018
Pukul : 07.50 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 1 2 3 4 5

A. Deskripsi Data

Hari Senin pagi pukul 07.50 penulis melakukan observasi pada jam pertama pembelajaran yaitu Matematika. Saat guru masuk suasana lumayan gaduh. Kemudian guru meminta siswa untuk tenang dan akan dimulai pembelajaran. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Semua siswa sangat tenang saat berdoa dan memberi salam kepada guru.

Guru memulai dengan melakukan absensi kepada siswa. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan tentang pecahan dan memberikan tugas. Terlihat informan 1 2 3 4 5 masih saja berbicara dengan bahasa jawa ngoko kepada guru. Kemudian masih berjalan-jalan di dalam kelas saat pembelajaran. Masih keluar masuk tanpa izin dan masih memukuli meja.

Guru selalu mengingatkan agar semua siswa tenang. Guru juga sempat memanggil informan 1 untuk duduk di samping guru. Guru menasihati informan 1 agar tidak gaduh di kelas apalagi informan 1 adalah ketua kelasnya. Guru juga menghampiri meja per meja dari siswa dan memberikan arahan.

Saat tugas dibahas, informan 2 memberitahu bahwa sudah jam istirahat. Kemudian guru memberitahu bahwa menunggu bel berbunyi. Kemudian informan 1 2 3 nampak sudah berdiri di depan pintu dan siap untuk keluar. “Yang mau istirahat monggo silahkan keluar!” kata guru dengan nada mengeras. Kemudian informan 1 2 3 kembali duduk.

B. Interpretasi Data

Masih terlihat kegaduhan dikelas karena informan. Tetapi guru selalu menasihati siswa yang gaduh dikelas.

CATATAN LAPANGAN XX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Januari 2018
Pukul : 09.15 WIB
Lokasi : Kelas V
Sumber Data : Informan 2 3 5

A. Deskripsi Data

Hari Senin pukul 09.15 penulis melakukan observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan PKn. Saat penulis masuk kelas suasana kelas berbeda karena guru mengubah bentuk tempat

duduk siswa menjadi leter U. Suasana nampak lumayan kondusif. Tidak terlihat enam siswa laki-laki termasuk informan 1 dan informan 4. Informan 1 dan empat orang siswa lain sedang seleksi OOSN dan informan 4 sedang ijin tidak sekolah.

Saat pembelajaran terlihat informan 3 menaruh kepalanya di meja. Sese kali saat guru lengah informan 2 3 5 asik berbicara sendiri. Masih terlihat juga kebiasaan mereka yang memukul meja dan bernyanyi dangdut. Guru juga sempat memindah tempat duduk informan 5 agar tidak gaduh dan asik bergurau dengan temannya.

Informan 1 meminta ijin keluar kelas dengan temannya. Guru pun mengintai di pintu kelas. Ternyata mereka tidak kebelakang tapi malah jalan-jalan ke kelas lain. Saat pembelajaran terdengar kelas VI gaduh memukul meja. Mereka merasa sangat terganggu. Lalu guru berkata, “kalian terganggu kan kalau ada kelas lain yang gaduh *khotekan* ngono kui. Sama seperti kalau kalian gaduh kelas lain juga terganggu”.

Ada sembilan siswa laki-laki dikelas dan hanya dua siswa saja yang tenang saat pembelajaran. Jika salah satu gaduh maka yang lain juga ikut gaduh. Sebenarnya mereka mau memperhatikan, menulis, menjawab dan mengerjakan. Tetapi disela-sela itu masih saja mereka gaduh, berbicara, dan memukul meja. Terkadang mereka naik diatas kursi dan melihat suasana luar lewat jendela.

Saat informan 3 diminta maju kedepan kelas, ia melompat dari meja. Guru meminta informan 3 untuk mengulangi keluar dari tempat duduk dengan cara yang baik dan benar sesuai jalan

yang sudah disediakan. Lima orang siswa pun ikut melompat dari meja saat keluar dari duduknya.

Guru selalu memeriksa pekerjaan siswa dan selalu mendekati siswa yang gaduh termasuk informan 2 3 5. Saat pembelajaran informan 3 mengejek siswa perempuan. Lalu guru membuat aturan siapa yang berkata jorok dan mengejek teman akan dikenai denda.

B. Interpretasi Data

Masih terlihat adab peserta didik yang kurang diharapkan oleh guru. Tetapi guru selalu mengingatkan dan memberi pengarahan kepada informan.

Lampiran V. Triangulasi Data

TRIANGULASI DATA

NO.	INDIKATOR	WAWANCARA			OBSERVASI		DOKUMENTASI	KESIMPULAN
		Kepala Sekolah	Guru	Peserta Didik	Ya	Tidak		
Upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik								
1.	Berbaris di depan kelas sebelum pembelajaran.	Tujuan melakukan baris itu adalah mengecek kesiapan siswa sebelum masuk kelas, mengecek kuku setiap siswa dan berjabat tangan dengan guru.			√		Terdapat dokumentasi pelaksanaan berbaris di depan kelas sebelum pembelajaran.	Upaya yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pembiasaan baris dan berjabat tangan di depan kelas sebelum pembelajaran.
2.	Sosialisasi dalam upacara hari Senin.	Memberikan memotivasi agar peserta didik menjadi siswa yang TCT, Taqwa Cerdas Terampil. Itu adalah tujuan kami.	Untuk melatih kebiasaan baik kita juga menyisipkan nasihat-nasihat dalam amanat upacara.	Guru memberikan nasihat pada amanat upacara.	-	-	Terdapat dokumentasi pelaksanaan upacara hari Senin.	Upaya yang dilakukan guru adalah memotivasi dan memberikan nasihat melalui sosialisasi dalam amanat upacara hari Senin.
3.	Shalat Dzuhur	-	Shalat itu kan	-	√		Terdapat	Upaya yang

	berjamaah		sudah dijadwal mbak. Kelas IV dan VI itu hari Senin, hari Selasa kelas V dan III, kemudian untuk kelas I dan II itu shalat Dhuha mbak, karna kan pulangnya tidak sampai siang.				dokumentasi pelaksanaan shalat Dzuhur berjamaah.	dilakukan guru adalah dengan melakukan pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah yang sudah terjadwal untuk setiap kelas.
4.	Menasihati.		Pembinaan secara klasikal dengan memberi pengarahan dan nasihat, serta menjelaskan sebab akibat jika melakukan perbuatan tidak sesuai.	Guru sering menasehati dan menegur ketika peserta didik gaduh.	√		-	Upaya yang dilakukan guru adalah dengan menasihati dan memberi pengarahan ketika peserta didik berlaku tidak sesuai dengan adab.
5.	Pembiasaan meminta izin dan memberi contoh.	Membiasakan anak untuk minta izin jika keluar kelas.	Kalau anak-anak itu dalam bersikap kurang pas itu guru selalu mengingatkan	-	-	-	-	Upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah dengan cara

			dan memberi contoh.					pembiasaan kepada peserta didik untuk meminta izin ketika hendak keluar kelas dan secara langsung guru memberikan contoh bagaimana bersikap yang benar.
6.	Kerjasama dengan orangtua.	Sekolah melakukan kerjasama dengan orangtua peserta didik.	Kerjasama dengan orangtua misalnya ada hal yang perlu dibicarakan berkaitan dengan anak atau kejadian disekolah disampaikan ke orangtua demikian juga orangtua kalau misalnya ada yang perlu setiap	-	-	-	Terdapat dokumentasi ketika pembagian rapor dari pihak sekolah kepada orangtua peserta didik.	Upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah dengan cara melakukan kerjasama dengan orangtua terutama pada saat pembagian rapor. Selain penerimaan hasil belajar, guru juga meminta

			kali penerimaan rapor.					para orangtua untuk selalu memperhatikan bergaulan anak ketika dirumah.
7.	Hukuman.	-	Ada sedikit sanksi yang diberikan guru terhadap peserta didik.	Peserta didik pernah dihukum oleh guru.	-	-	-	Guru memberikan hukuman kepada peserta didik karena tidak memperhatikan ketika pembelajaran dikelas. Hukuman yang diberikan pun sesuai dengan keadaan peserta didik.
Faktor pendukung upaya guru								
1.	Faktor intern	-	Anak usia SD adalah anak dengan usia yang masih bisa diarahkan. Pengarahannya pun tidak perlu panjang lebar.	-	-	-	-	Faktor pendukung yang dirasakan oleh guru dalam meningkatkan adab peserta didik adalah karakteristik

								anak usia SD. Anak usia SD masih mudah untuk diberikan nasehat dan masukkan.
2.	Faktor ekstern	Guru yang tidak bosan untuk selalu mengingatkan peserta didik untuk berperilaku yang baik.	Dengan adanya aturan sekolah maka guru mengarahkan anak untuk menaati peraturan di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.	-	√		Terdapat dokumentasi tata tertib siswa SDN Ngunut yang ada di dalam sekolah.	Faktor pendukung dari upaya guru adalah dari pihak sekolah sendiri yang tidak bosan untuk selalu memberi nasihat.
		-	Orangtua mudah untuk diajak kerjasama dengan sekolah. Saat penerimaan rapor ada komunikasi antara sekolah dan orangtua.	-	-	-	Terdapat dokumentasi acara pertemuan guru kelas V dengan orangtua.	Faktor pendukung dari upaya guru adalah dari pihak orangtua yang selalu mendukung dengan bekerjasama dengan sekolah.
Faktor penghambat upaya guru								
1.	Faktor ekstern	Kurangnya	Suasana dalam	-	-	-	-	Lingkungan

		kasih sayang dari orangtua.	lingkungan keluarga.					keluarga adalah salah satu faktor penghambat upaya guru.
		Anak-anak bermain dengan orang yang lebih dewasa.	Terpengaruh dengan orang dewasa.	Bermain dengan orang yang lebih dewasa.	-	-	-	Faktor lingkungan adalah faktor penghambat upaya guru.
			Pengaruh komunikasi dan media masa yang canggih.	Peserta didik dengan mudah mengakses internet untuk berbagai hal.	-	-	-	Perkembangan teknologi dan media masa menjadi faktor penghambat upaya guru.

Lampiran VI. Presensi Shalat Siswa

PRESENSI SHALAT SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	Urut	NAMA	KELAS / SEMESTER	: V. / I (satu)	Jumlah														Jumlah		PROSENTASE PRESENSI/ASSENSI												
					S	A	J	S	A	J	S	A	J	S	A	J	S	A	J	%													
1		Imud		√	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	0	75												
2		Dina		√	5	5	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	5	1	80								
3		Adain		√	1	0	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	80								
4		Alife		√	5	1	4	5	5	4	1	5	4	3	5	4	0	3	5	4	2	3	4	4	85								
5		Amgna		√	3	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	85							
6		Callra		√	1	3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	85							
7		Danang		√	1	2	4	2	3	2	2	0	2	0	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2	80							
8		Denok		√	3	4	1	4	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	85							
9		Dim		√	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	85						
10		Fara		√	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	85						
11		Ghany		√	1	0	1	1	2	2	-	3	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	70						
12		Guntur		√	2	0	1	0	2	3	-	1	1	0	0	1	3	3	1	3	0	2	3	1	1	1	75						
13		Hafiz		√	3	1	2	2	0	1	0	2	1	0	3	1	1	1	0	2	0	4	0	1	1	1	75						
14		Rahman		√	1	0	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	0	0	1	0	1	1	1	1	1	75						
15		Rafel		√	1	0	3	3	3	4	2	2	1	2	0	1	0	2	0	1	0	1	1	1	1	1	75						
16		Rafael		√	1	1	3	5	1	0	1	3	0	0	2	0	2	0	0	3	0	3	0	1	1	1	75						
17		Rahma		√	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	85						
18		Rahma		√	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80						
19		Randi		√	1	3	2	2	3	1	2	0	3	0	2	1	2	0	2	0	1	1	0	2	3	0	80						
20		Sandy		√	1	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	0	1	0	2	0	1	1	0	0	75						
21		Aji		√	2	1	1	0	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	70						
22		Rendi		√	-	1	0	2	3	1	1	2	0	1	1	0	1	0	3	0	3	0	1	2	3	0	75						
Sakit				√																													
Jumlah	lin																																
Alpha																																	
Jumlah																																	



Lampiran VII. Daftar Nilai Afektif Dan Psikomotor Siswa

DAFTAR NILAI AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR SISWA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Semester : I (satu)

Kelas : ...Y....

No Urut	Nama Siswa	Aspek Afektif				Rata-rata	Aspek Psikomotor					Sholat	Rata-rata	
		Ucapan	Adab	Kebersihan			Al Duran	Wudlu	Hafalan Do'a	Hafalan Qur'an				
1	Imud	80	88				2	75			80		75	78
2	Dina	88	88				5	80			78		80	78
3	Adara	80	80				5	85			80		80	80
4	Alifa	88	88				4	90			90		85	88
5	Anggela	88	88				5	85			90		85	88
6	Caritra	88	88				5	85			80		85	88
7	Danarisa	85	85				3	75			80		80	80
8	Denek	88	88				4	80			80		85	85
9	Dini	88	88				4	90			90		85	88
10	Fafa	88	88				5	6			85		85	88
11	Gilang	80	80				3	75			78		70	74
12	Guathur	80	80				2	75			78		75	76
13	Hafiz	80	80				4	75			98		75	82
14	Rehan	85	85				2	75			78		75	77
15	Edian	80	80				2	75			80		75	78
16	Syena	88	88				3	80			90		75	83
17	Fika	88	88				4	80			85		85	85
18	Galih	85	85				5	85			80		80	85
19	Rama	85	85				2	75			80		80	80
20	Sandy	80	80				2	75			78		80	80
21	Aji	85	85				3	75			80		70	75
22	Pandi	80	80				2	75			78		75	77
	Jumlah													
	Rata-rata													
	Daya Serap													
	Ketuntasan													

Guru Mata Pelajaran

[Signature]
FITRI ISHAKHURRADI, S.Ag
NIP. 19701002207011011



Lampiran VIII. Surat Pengajuan Tugas Akhir

PENGAJUAN PENYUSUNAN JUDUL SKRIPSI

Nomor : - Yogyakarta, 10 Juli 2017
Lamp :
Hal : *Pengajuan Judul Skripsi*

Kepada Yth;
Ibu Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Ayu Setya
NIM : 14480053
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Mengajukan Judul Skripsi:

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK
TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD
NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)**

Besar harapan saya semoga judul tersebut dapat disetujui, dan atas perkenan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Mengetahui
Penasehat Akademik

Pemohon

fatih
(Ibu Siti Fatonah, S.Pd.,M.Pd)
NIP. 19710205 199903 2 008

Annisa Ayu Setya
(Annisa Ayu Setya)
NIM.14480053

Lampiran IX. Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-408/Un.02/PGMI/PP.00.9/7/2017

13 Juli 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Annisa Ayu Setya

NIM : 14480053

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an, Dekan
Ketua Program Studi PGMI
ANINDITYA SRI NUGRAHENI



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran X. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Ayu Setya
Nomor Induk : 14480053
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 4 Desember 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 Desember 2017
Moderator


Dra. Hji. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Annisa Ayu Setya

Nomor Induk : 14480053

Jurusan : PGMI

Semester : VII

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19/2/17	I	Revisi BAB II	<i>[Signature]</i>
2.	20/2/17	II	ACC Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	10/1/18	III	Revisi BAB I	<i>[Signature]</i>
4.	21/2/18	IV	Revisi BAB IV	<i>[Signature]</i>
5.	6/3/18	V	Revisi Tata Tulis	<i>[Signature]</i>
6.	9/4/18	VI	Revisi BAB IV	<i>[Signature]</i>
7.	11/4/18	VII	Revisi Abstrak	<i>[Signature]</i>
8.	19/4/18	VIII	Revisi BAB V	<i>[Signature]</i>
9.	26/4/18	IX	Acc Muragarah	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 26 April 2018
Pembimbing

[Signature]
Dra. H. Asmuniyati, M. Pd.
NIP. 196211291988032003

Lampiran XII. Surat Izin Penelitian Kepada Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-145 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Januari 2018

Kepada
Yth : Kepala SD Negeri Ngunut Gunungkidul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anissa Ayu Setya
NIM : 14480053
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kernen 03/03, Ngunut, Playen, Gunungkidul

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Ngunut Gunungkidul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XIII. Surat Izin Penelitian Kepada Gubernur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3781 /Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017

21 Desember 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Anisa Ayu Setya

NIM : 14480053

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Kernan, Ngunut, Playen, Gunungkidul

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Ngunut Gunung kidul.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Januari 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajar PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XIV Surat Izin Penelitian Gubernur



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Nomor : 074/10505/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Gunungkidul
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Kabupaten Gunungkidul
Di

WONOSARI

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3981/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 21 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"UPAYA GURU MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)"** kepada:

Nama : ANNISA AYU SETYA
NIM : 14480053
No. HP/Identitas : 089520667614 / 3403037101950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri Ngunut Gunungkidul, DIY
Waktu Penelitian : 2 Januari 2018 s.d. 28 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

Lampiran XV. Surat Izin Penelitian DPMPPT Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 38 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksimile (0274)

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 1046/PEN/XII/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, Nomor : 074/10505/Kesbangpol/2017 tanggal 28 Desember 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijikan kepada :
Nama : **Annisa Ayu Setya NIM : 14480053**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALUJAGA
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kernen RT 03/ RW 03, Ngunut, Playen, Gunungkidul
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN ADAB PESERTA DIDIK TERHADAP GURU (STUDI KASUS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGUNUT GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2017/2018)"
Lokasi Penelitian : SD N Ngunut Kec. Playen Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd
Waktunya : Mulai tanggal : 29 Desember 2017 s/d 28 Februari 2018
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : kpadgunungkidul@gmail.com.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 29 Desember 2017

An. Bupati
Kepala

Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si
NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul;
5. Kepala SD N Ngunut Kec. Playen Kab. Gunungkidul;

Lampiran XVI. Surat Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PAUD DAN SD KECAMATAN PLAYEN
SD NEGERI NGUNUT

Alamat : Kernen, Ngunut, Playen, Gunungkidul. Kode Pos 55861. Email: sdngunut@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/SDNg/1/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARDIYONO, S.Pd.SD
NIP : 19610920 198201 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Ngunut, UPT Paud dan SD
Kec. Playen, Gunungkidul.

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Annisa Ayu Setya
NIM : 14480053
Jurusan, prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Ngunut Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018)*" dari tanggal 02 Januari 2018 – 30 Januari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Playen, 30 Januari 2018
Kepala Sekolah

HARDIYONO, S.Pd.SD
NIP. 19610920 198201 1 002

Lampiran XVII. Sertifikat SOSPEM

Nomor: UTN.02/R3/PP.00.9/3074/2014


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANNISAAYU SETYA
NIM : 14480053
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVIII. Sertifikat OPAK



SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

ANNISA AYL SETYA
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaufiq Biq
NIM. 11520023



Lampiran XIX. Sertifikat Magang III

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017	
Diberikan kepada:	
Nama	: ANNISA AYU SETYA
NIM	: 14480053
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,05 (A).	
Yogyakarta, 29 Desember 2017	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19840217 200801 1 004	

Lampiran XX. Sertifikat KKN



47
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1791/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Annisa Ayu Setya
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 31 Januari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14480053
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karang Padang 1, Serut
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Annisa Ayu Setya
 NIM : 14480053
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Desember 2014



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XXII. Sertifikat Program Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00-9/0390/2015

Diberikan kepada : Annisa Ayu Setya
NIM : 14480053

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 7 September – 24 Oktober 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	80	B
Nilai Rata-rata		80,00	B+

Yogyakarta, 26 Januari 2016

Wakil Dekan Bidang Konsultasi dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Wahyuhad Mustofa
NIM 12410208



Dr. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Lampiran XXIII. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.23.586/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Annisa Ayu Setya : الاسم

تاريخ الميلاد : ٣١ يناير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ ديسمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ ديسمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXIV. Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.212/2018

This is to certify that:

Name : **Annisa Ayu Setya**
Date of Birth : **January 31, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 07, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 07, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXV. Sertifikat PKTQ

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 241/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ANNISA AYU SETYA
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **79 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ati Fikri Almas
NIM. 13490077



Lampiran XXVI. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Annisa Ayu Setya
Tempat / Tanggal Lahir : Gunungkidul, 31 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Kernen 03/03, Ngunut, Playen, GK
Email : annisaayusetyaa@gmail.com
No. HP : 089520667614
Nama Ayah : Winarmukardi
Nama Ibu : Wahyuni
Riwayat Pendidikan :



1. SD Negeri Ngunut (Lulus 2007)
2. SMP Negeri 1 Playen (Lulus 2010)
3. SMA Negeri 2 Playen (Lulus 2013)
4. PGMI UIN Sunan Kalijaga (Lulus 2018)

Yogyakarta, 21 April 2018

Penyusun,

Annisa Ayu Setya